

**“EFEKTIVITAS METODE WAFI DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN SISWA KELAS VII  
DI SMPIT KHOIRU UMMAH REJANG LEBONG”**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Dalam Pendidikan Agama Islam



OLEH

NIA DAHNIARTI

NIM: 19531107

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**IAIN CURUP**

**2023**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth, Bapak Rektor IAIN Curup

Cq. Dekan FTIK IAIN Curup

Di

Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi yang diajukan.

Nama: Nia Dahniarti

NIM: 19531107

Fakultas/Prodi: Tarbiyah/PAI


Judul: **EFEKTIVITAS METODE WAFU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VII DI SMPIT KHOIRU UMMAH REJANG LEBONG** sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN Curup).

Demiikian Surat permohonan Pengajuan Skripsi ini dibuat dengan Sebenarnya agar dapat dipergunakan dengan semestinya. Atas Perhatiannya kami ucapkan Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Curup, 15 Juni 2023

Mengetahui,

Pembimbing I  
  
Drs. Mahfuz, M.Pd.I  
NIP.196001031993021001

Pembimbing II  
  
Zakiah, MA.g  
NIP.199107132020122002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. AK Gani N0. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119  
Website/facebook: Fakultas Tarbiyah Islam IAIN Curup. Email: fakultastarbiyah@gmail.com

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**  
Nomor : 314 /In.34/F.TAR/PP.00.9/08/2023

Nama : **Nia Dahniarti**  
Nim : **19531107**  
Fakultas : **Tarbiyah**  
Prodi : **Pendidikan Agama Islam**  
Judul : **Efektivitas Metode Wafa dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII di SMPIT Khoiru Ummah Rejang Lebong**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : **Selasa, 11 Juli 2023**

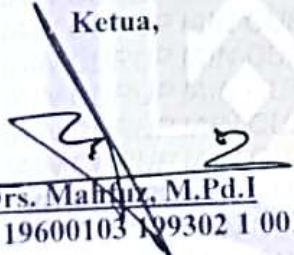
Pukul : **09:30 –11:00 WIB**

Tempat : **Ruangan 3 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup**


Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

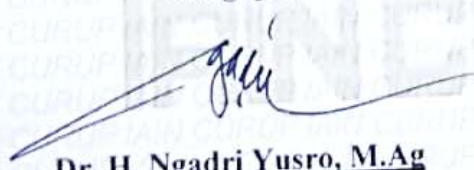
Ketua,

  
**Drs. Mahdir, M.Pd.I**  
NIP. 19600103 199302 1 001

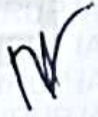
Sekretaris,

  
**Zakivah, M.Ag**  
NIP. 19910713 202012 2 002

Penguji I,

  
**Dr. H. Ngadri Yusro, M.Ag**  
NIP. 19690602 199503 1 001

Penguji II,

  
**Dr. Mirzon Daheri, MA.Pd**  
NIP. 198502112019031002



Mengesahkan  
Dekan Fakultas Tarbiyah

  
**Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd.**  
NIP. 19650826 199903 1 001

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nia Dahniarti  
Nomor Induk Mahasiswa : 19531107  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 15 Juni 2023

Penulis



Nia Dahniarti

NIM. 19531107

MOTTO

**MAN JADDA WAJJADDA**

**TETAP LAH MENJADI ORANG BAIK DAN TIDAK SOMBONG**

**MENGEJAR MIMPI**

**(NIA DAHNIARTI)**

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah puji syukur saya haturkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat karunia dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan segenap hati dan ketulusan hati, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku, Aba (Anwar Yunus) dan Mama (Ambia) serta keluarga besarku yang selalu mendukung di setiap keadaan, memberikan doa serta kasih sayang sehingga penulis bisa mewujudkan impian penulis.
2. Saudaraku, Ayuk ku (Yuk Rompi, Yuk Vera, Yuk Sari) dan kakak ku (Kak, Ade, ponco, rohadi) dan keponaan ku yang selalu mendukung dalam setiap keadaan apapun.
3. Bapak/ibu dosen program studi Pendidikan Agama Islam (Pak Drs. Mahfuz M.Pd.I, Ibu Zakiyah M.Ag, Pak M. Idris S.Pd.I M.A, Pak Dr. Deri Wanto MA, dan Alm.Pak Sugiatno, S.Ag) yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis selama proses perkuliahan.
4. Teman-teman seperjuangan program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 yang berjuang selama perkuliahan hingga wisuda.
5. Kepada kepala / Staf Prodi Pendidikan Agama IAIN Curup yang telah banyak membantu Administrasi selama Perkuliahan serta telah banyak membimbing dalam informasi selama masa perkuliahan di IAIN Curup.

6. Sanak Keluarga besarku yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu, sahabat sahabatku, sahabat online ku teman-teman ku, teman.online ku yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu, Terima kasih atas dukungan dan doa selama ini.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah segala puji syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat karunia dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah, yang berjudul : **“Efektivitas Metode Wafa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas VII di SMPIT KHOIRU UMMAH REJANG LEBONG”** ini dengan baik. Sholawat beserta salam tak lupa kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya, berkat beliau kita bisa merasakan nikmat karunia di zaman yang penuh rahmat dan ilmu pengetahuan.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya izin Allah SWT serta bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN Curup), Prof, Dr. Idi Warsayah M. Pd,I., Wakil Rektor I Bapak Dr.Muhammad Istan, M.Pd, MM. Wakil Rektor II Bapak Dr. H.Ngadri Yusro M.Pd, dan Wakil Rektor III Dr. Fakhruddin S. Ag., M.Pd.I.
2. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah Prof. Dr. Hamengkubuwono, M.Pd. dan Bapak Wakil Dekan I Sakut Anshori, S.Pd, M.Hum, Bapak Wakil Dekan II Taqiyudin,S.Ag.M.Pd.I



3. Bapak Dr. Muhammad Idris, S.Pd.I M.A selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam sekaligus Pembimbing Akademik.
4. Bapak Drs. Mahfudz M.Pd. I selaku Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini, kepada Ibu Zakiyah M.Ag selaku Pembimbing II yang telah banyak Memberi masukan, motifasi, arahan dan telah banyak mengorbankan waktu untuk penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Bapak Dr. H.Ngadri Yusro M.Pd selaku penguji I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini, kepada Bapak Dr. Mirzon Daheri, MA.Pd selaku penguji II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah yang telah memberikan izin untuk penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Kepada Bapak (alm.Sugiatno) S.A.g selaku pembimbing akademik yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
8. Kepada Bapak Dr. Deri Wanto, MA yang telah memberi masukan atas Penyusunan Skripsi ini.
9. Seluruh dosen dan karyawan/i di IAIN Curup yang memberikan bimbingan selama perkuliahan ini.
10. Kepada orang tua saya tercinta yang sangat berjasa dan selalu mendukung saya dalam setiap keadaan.

11. Kepada teman-teman seperjuangan Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup angkatan 2019, yang saling membantu dan berjuang bersama dalam penyusunan skripsi ini.

Atas segala bantuan yang diberikan dalam penulisan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas kebaikan dan bantuan dari semua pihak. Aamiin...

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Curup.....

Penulis

**Nia Dahniarti**

**NIM. 19531107**

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGAJUAN SKRIPSI.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
Abstrak .....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Kajian Literatur .....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Efektivitas .....	11
B. Metode Wafa.....	13
C. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	24
BAB III METODELOGI PENELITIAN .....	26
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	26
B. Subjek Penelitian.....	28
C. Waktu Peneli.tian.....	28

D. Tempat Penelitian.....	29
E. Jenis Data Dan Sumber Data.....	29
F. Prosedur Pengumpulan Data .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMAHASAN.....</b>	<b>34</b>
A. Kondisi Objektif SMPIT Khoiru Ummah.....	34
1. Sejarah Berdirinya SMPIT Khoiru Ummah .....	34
2. Visi, Misi, Tujuan Pendidikan dan Quality Assurance .....	36
3. Program Pembinaan Kesiswaan .....	38
4. Keadaan Tenaga Pengajar .....	40
5. Keadaan Siswa.....	42
6. Kondisi Orang Tua .....	43
7. Prestasi SMPIT Khoiru Ummah.....	43
8. Program Pembinaan Kurikulum .....	44
B. Temuan-Temuan Penelitian .....	45
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1. Data Pergantian Kepala SMPIT Khoiru Ummah.....	33
Tabel 4.2. Identitas SMPIT Khoiru Ummah.....	35
Tabel 4.3.Data Guru SMPIT Khoiru Ummah .....	41
Tabel 4.4. Data Siswa SMPIT Khoiru Ummah.....	42

## **EFEKTIVITAS METODE WAFI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VII DI SMPIT KHOIRU UMMAH REJANG LEBONG**

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an menjadi perhatian khusus di lembaga-lembaga pendidikan Islam terkhususnya di sekolah menengah pertama Islam terpadu tidak sedikit siswa kurang mampu membaca al-Qur'an dengan tajwid yang baik dan benar. Namun tentu kendala yang terjadi di lapangan adalah setiap peserta didik memiliki kemampuan hafalan yang berbeda, ada yang lebih cepat dan ada yang lambat, maka dengan metode wafa ini peserta didik harus efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an. Agar dapat menghafalkan setiap kalimat pada ayat al-Qur'an yang dilafalkannya. Dengan harapan fungsi otak kanan menjadi aktif, sehingga antara otak kanan dan otak kiri menjadi seimbang.

Tujuan dari penelitian ini yaitu : (1) Untuk mengetahui praktik metode wafa dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VII di SMPIT Khoiru Ummah Rejang Lebong. (2) Untuk mengetahui efektifitas pembelajaran metode wafa dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VII di SMPIT Khoiru Ummah Rejang Lebong. (3) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VII di SMPIT Khoiru Ummah Rejang Lebong. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Research) yang bersifat deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Guru, Siswa. Pengumpulan data melalui Observasi dan wawancara. Teknik analisis data dengan menggunakan kesimpulan atau verifikasi untuk data kualitatif.

Hasil penelitian ini memperoleh simpulan bahwa : 1). metode wafa dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VII di SMPIT Khoiru Ummah pembelajaran terbilang efektif untuk diterapkan. 2). Dengan menggunakan pembelajaran metode wafa sangat membantu siswa dalam pembelajaran karena dengan metode otak kanan atau yang sering disebut metode wafa ini sangat fleksibel dapat mudah dipahami dan dipraktekkan. 3). Adapun faktor pendukung dan penghambat adalah faktor pendukung nya siswa sangat antusias dalam meningkatkan hapalan dengan menggunakan metode wafa, dengan metode wafa sangat mudah dalam membantu menghafal, dan faktor penghambat metode wafa dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an adalah sudah terbiasa dengan pengucapan makharijul huruf yang belum benar, sehingga dalam membetulkannya dibutuhkan waktu yang lebih, faktor lingkungan, lingkungan keluarga yang kurang mendukung dalam proses belajar siswa.

**Kata Kunci** : *Efektivitas ,Metode Wafa, kemampuan Membaca Al-Qur'an.*

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an menjadi perhatian khusus di lembaga-lembaga pendidikan Islam terkhususnya di sekolah menengah pertama Islam terpadu yang tidak sedikit siswa kurang mampu membaca al-Qur'an dengan tajwid yang baik dan benar. Merupakan kewajiban sebagai umat Islam mengamalkan segala apa yang di perintahkan dan menjauhi segala larangan Allah dalam kitab nya al-Qur'an. Untuk mengamalkan kewajiban itu sepenuhnya maka dituntun untuk membaca dan mempelajari al-Qur'an.<sup>1</sup>

Al-Qur'an juga mampu dihafal oleh semua kalangan dan segala tingkat usia, tua maupun muda, bahkan usia sangat belia sekalipun dapat menghafal al-Qur'an. Hafalan mereka juga sangat sempurna baik dari segi makhraj huruf maupun panjang pendeknya bacaan meskipun mereka belum memahami maknanya.<sup>2</sup> Bahkan yang menarik adalah hampir semua ilmuwan muslim telah hafal al Qur'an sejak kecil, seperti imam Syafi'i, imam Ahmad ibn Hambal, Ibnu Khaldun, Sina, dan lain-lain.

Kemampuan seseorang dalam menghafal al-Qur'an dapat ditingkatkan dengan membiasakan diri berinteraksi dengan al-Qur'an, misalnya membaca,

---

<sup>1</sup> Muhammad Baihaqi, *Wafa Belajar Al-Qur'an Metode Otak Kanan* (Surabaya, 2012), h. 4

<sup>2</sup> Didin Hafidhuddin AH. Bahruddin, Endin Mujahidin, "Metode Tahfidz Al-Qur'an Untuk Anak-Anak Pada Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus Jawa Tengah," *Jurnal Ta'dibuna* 6, no. 2 (2017): h. 162–172.

menulis dan memahami al-Qur'an. Menghafal al-Qur'an yang disertai dengan pemahaman makna ayat merupakan salah satu wujud internalisasi nilai-nilai universal al-Qur'an dalam diri siswa sehingga diharapkan berdampak positif dalam perbuatan atau tingkah lakunya. Namun, fakta di lapangan, ada beberapa siswa, yaitu rendahnya keinginan untuk menghafal karena ayat yang dihafal terlalu banyak, kurangnya dukungan dari orang tua atau lingkungan, kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan macam-macam metode kegiatan pembelajaran yang dilakukan kurang menarik.

Banyak Ulama yang telah menulis buku-buku mengenai membaca al-Qur'an tata cara dan kaidah-kaidah tajwid tetapi sayang sangat sedikit umat Islam mampu memanfaatkan dan mengamalkan karangan-karangan pada ulama tersebut. Maka menjadi tugas yang mulia dan utamalah bagi orang tua dan guru terutama guru mata pelajaran al-Qur'an bertugas mengajarkannya untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa, agar dapat mempelajari, membaca huruf-huruf al-Qur'an dengan baik dan benar. Mempelajari al-Qur'an ada beberapa jenis metodenya salah satunya adalah metode wafa, yaitu belajar al-Qur'an otak kanan, otak kanan ini memiliki beberapa sifat yang luar biasa seperti lebih fleksibel, menerima hal-hal baru yang terkadang tidak logis, imajinatif, penuh inovasi, kreatif dan dilakukan secara tidak sadar berdasarkan kebiasaan-kebiasaan.<sup>3</sup>

Biasanya orang-orang yang lebih dominan otak kanan, cenderung akan melakukan

---

<sup>3</sup> Tim Wafa. Buku Pintar Guru Wafa, Wafa belajar Pintar Otak Kanan, Tim Wafa, 2014.



hal-hal yang baru serta melakukan sesuatu berdasarkan pada keyakinan yang terhadap di alam bawah sadar.

Bila dicermati metode wafa memiliki keunikan tersendiri dengan ilmu-ilmu lain tidak hanya bermanfaat dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam semata tetapi juga memiliki keutamaan yang lain yang dapat dirasakan langsung oleh setiap umat di luar motif agama, dengan peran besar dalam perkembangan ilmu.

Pengajaran ilmu tajwid bagi siswa di sekolah dasar dianggap tepat. Karena masa kecil adalah masa kesuburan untuk menanamkan suatu pengetahuan bagi siswa seperti yang telah dilakukan oleh guru mata pelajaran al-Qur'an di sekolah menengah pertama Islam terpadu (SMPIT), sekolah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar yang berbasis agama yang turut membina peserta didiknya untuk belajar al-Qur'an dengan memulainya dari tatacara mengucapkan huruf-huruf arab (Hijaiyyah) atau berdasarkan kaidah-kaidah atau tatacara ilmu tajwid.<sup>4</sup>Namun tentu kendala yang terjadi di lapangan adalah setiap peserta didik memiliki kemampuan hafalan yang berbeda, ada yang lebih cepat dan ada yang lambat, maka dengan metode wafa ini peserta didik harus efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an Agar dapat menghafalkan setiap kalimat pada ayat al-Qur'an yang dilafalkannya. Dengan harapan fungsi otak kanan menjadi aktif, sehingga antara otak kanan dan otak kiri menjadi seimbang.

---

<sup>4</sup> Tim Wafa. Buku Pintar Guru Wafa, Wafa belajar Pintar Otak Kanan, Tim Wafa, 2014.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka perlu dilakukan sebuah penelitian yang berkaitan dengan efektivitas metode wafa dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VII. Maka dari itu peneliti mengangkat judul **‘Efektivitas Metode Wafa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa Kelas VII di SMPIT KHOIRU UMMAH REJANG LEBONG’**.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan serta menghindari pembahasan yang terlalu luas, focus penelitian pada penelitian ini adalah Bagaimana efektivitas metode wafa dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VII di SMPIT Khoiru Ummah Rejang Lebong.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan penulis bahas sebagai berikut :

1. Bagaimana praktik metode wafa dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VII di SMPIT Khoiru Ummah Rejang Lebong?
2. Bagaimana efektifitas pembelajaran metode wafa dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VII di SMPIT Khoiru Ummah Rejang Lebong?

3. Apa saja Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VII di SMPIT Khoiru Ummah Rejang Lebong?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari pada penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui praktik metode wafa dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VII di SMPIT Khoiru Ummah Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui efektifitas pembelajaran metode wafa dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VII di SMPIT Khoiru Ummah Rejang Lebong.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VII di SMPIT Khoiru Ummah Rejang Lebong.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis, antara lain:

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan berfikir siswa dengan belajar metode wafa dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VII di SMPIT Khoiru Ummah.

- b. Dengan metode wafa ini dapat mengembangkan kemampuan otak kanan dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VII di SMPIT Khoiru Ummah.

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Dengan mempelajari al-Qur'an ada beberapa jenis metodenya, metode wafa belajar al-Qur'an otak kanan ini memiliki beberapa sifat yang luar biasa seperti lebih fleksibel.
- b. Bagi peneliti memberikan pengetahuan dan pengalaman yang terkadang penuh inovasi, kreatif dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VII di SMPIT Khoiru Ummah.

## **F. Kajian Literatur**

Penulisan dan penelitian berkaitan efektivitas metode wafa dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an ini telah banyak dilakukan sebelumnya. Adapun beberapa judul penulisan yang relevan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Penulisan artikel ilmiah oleh Saiful Hukamak, S.Sumihatul Ummah Yang berjudul “ *Problematika guru dalam mengajar al-Qur'an dengan metode wafa pada anak usia dini*. Hasil Penelitiannya adalah salah satu metode pembelajaran yang populer dan praktis yang peneliti anggap berhasil dalam pembelajaran al-Qur'an yaitu metode wafa, metode yang dibentuk oleh Yayasan Syafa'atul Qur'an (YAQIN) Surabaya, menghadirkan wafa belajar al-Qur'an metode otak kanan sebagai sistem dan metode pembelajaran al-Qur'an yang komprehensif, mudah dan menyenangkan. Adapun Persamaan

Penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama sama menggunakan metode wafa dan pembelajaran al-Qur'an yang komprehensif memenuhi kebutuhan seorang muslim dalam berinteraksi dengan al-Qur'an yang mampu membaca, memahami, mempraktekkan dan menghafal al-Qur'an. Adapun perbedaan penelitian yaitu dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal al-Qur'an. Kemampuan dalam pembelajaran lebih efektif dan praktis.<sup>5</sup>

2. Penulisan artikel ilmiah oleh Ainil Maqsuri, *Urgensi metode wafa dalam perbaikan tajwid al-Qur'an* Hasil penelitiannya adalah Urgensi metode wafa dalam perbaikan membaca al-Qur'an menggunakan ilmu tajwid ialah sangat berpengaruh terhadap baca dan tertil membaca al-Qur'an, oleh karena itu metode wafa sangat relevan dengan proses perbaikan membaca al-Qur'an pada muslim masyarakat di Indonesia. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan metode wafa dan mempunyai konsep pembelajaran al-Qur'an yang komprehensif memenuhi kebutuhan seorang muslim dalam berinteraksi dengan al-Qur'an yang mampu membaca, memahami, mempraktekkan dan menghafal al-Qur'an. Adapun perbedaan penelitian yaitu lebih efektif dalam membimbing dan mengarahkan

---

<sup>5</sup> Saiful Hukamak, S.Sumihatul Ummah Yang berjudul ‘‘ Problematika Guru Dalam Mengajar al-Qur'an dengan Metode Wafa pada Anak Usia Dini’ Vol.2 No.2, 2021, h 71-82.

manusia dalam kehidupan sehari-hari. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimen dengan metode pendekatan kuantitatif.<sup>6</sup>

3. Penulisan artikel ilmiah oleh Hafsari , Mardi Takwim, Nursaeni Yang berjudul *Pengaruh metode pendidikan al-Qur'an orang dewasa terhadap kemampuan membaca al-Qur'an*. Hasil penelitiannya adalah kemampuan memiliki arti kesanggupan, kecakapan, kekuatan. Sedangkan membaca memiliki arti melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis itu. Membaca merupakan salah satu aktivitas belajar. Hakikat membaca adalah suatu proses yang kompleks dan rumit karena dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang bertujuan untuk memahami arti atau makna yang ada di dalam tulisan tersebut. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan metode wafa dan mempunyai konsep pembelajaran al-Qur'an yang komprehensif memenuhi kebutuhan seorang muslim dalam berinteraksi dengan al-Qur'an yang mampu membaca, memahami, mempraktekkan dan menghafal al-Qur'an. Adapun perbedaan penelitian yaitu dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal al-Qur'an. Kemampuan dalam pembelajaran lebih efektif dengan ada metode wafa.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Aini Maqsur, *Urgensi metode wafa dalam perbaikan tajwid al-Qur'an*, Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Palopo, IQRO: Journal of Islamic Education Desember 2018, Vol.1, No.2, h.139-152

<sup>7</sup> Hafsari , Mardi Takwim, Nursaeni Yang berjudul *Pengaruh Metode Pendidikan al-Qur'an Orang Dewasa terhadap Kemampuan Membaca al-Qur'an*. Juli 2018, Vol.1, No.1, h. 1-24

4. Penulisan artikel ilmiah oleh Hikmatu Ruwaida, *Implementasi Metode Wafa pada Pembelajaran al-Qur'an*, STIQ Amuntai, Kalimantan Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan penggunaan metode pembelajaran khususnya metode wafa yang digunakan kedua sekolah tersebut didorong dan dilandasi oleh beberapa hal yaitu kompleksitas tujuan pembelajaran, nilai efektivitas dan efisiensi dan kesesuaian dengan kondisi serta karakteristik peserta didik. (2) Proses penerapan metode wafa dengan konsep Tandur di kedua sekolah menggunakan strategi dan pengelolaan kelas yang variatif sehingga pengajaran al-Qur'an tidak terasa monoton. (3) Dampak metode ini adalah memudahkan anak didik untuk mengenal huruf, bacaan al-Qur'an anak secara keseluruhan sudah baik, tetapi ada beberapa poin kesulitan yang dihadapi anak seperti menuturkan bunyi dengung, tekan, huruf Jahr yang sukun, menuturkan huruf yang serupa bunyinya serta panjang pendek bacaan. Kemampuan menulis huruf hijaiyah tunggal dan bersambung sudah baik dalam lingkup penulisan yang benar, tetapi belum sampai pada kaidah khat naskhi. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah memudahkan anak didik untuk mengenal huruf, bacaan al-Qur'an anak secara keseluruhan sudah baik, sama-sama menggunakan metode wafa. Adapun perbedaan penelitian yaitu dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal al-Qur'an. kemampuan dalam pembelajaran lebih efektif dengan ada metode wafa.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Hikmatu Ruwaida, *implementasi metode wafa pada Pembelajaran al-Qur'an*, STIQ

5. Alif Achadah, Ilma Fahmi Aziza, Siti Muawanatul Hasanah, *Efektifitas metode wafa sebagai inovasi dalam pembelajaran membaca al-Qur'an di TPQ al-ikhlas Pala'an Ngaju Universitas Islam Raden Rahmad (UNIRA) Malang*. Hasil penelitiannya metode pembelajaran al-Qur'an yang digunakan adalah menggunakan metode iqra'. Sejak didirikan pada tahun 2006, TPQ ini selalu menggunakan metode iqra'. Hal inilah yang membuat peneliti yakin untuk menguji cobakan metode belajar al-Qur'an baru dengan mengoptimisasi otak kanan santri yang biasa dikenal dengan metode wafa. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan metode wafa dan mengajari membaca mempraktekkan dan menghafal al-Qur'an. Adapun perbedaan penelitian yaitu dalam metode wafa dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa yang lebih efektif dalam menghafal al-Qur'an. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimen dengan metode pendekatan kuantitatif.<sup>9</sup>

---

Amuntai, Kalimantan Selatan, Vol. 1 No. 2 (Oktober2018) h. 67-88

<sup>9</sup> Alif Achadah, Ilma Fahmi Aziza, Siti Muawanatul Hasanah, *Efektifitas Metode Wafa Sebagai Inovasi dalam Pembelajaran Membaca al-Qur'an di TPQ al-ikhlas Pala'an Ngaju Universitas Islam Raden Rahmad (UNIRA) Malang, Indonesia* Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan dan Hukum Islam Volume XVIII Nomor 2 Tahun 2020



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Efektivitas**

##### **1. Pengertian Efektivitas**

Efektivitas secara umum menunjukkan seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang telah ditentukan. Efektivitas berasal dari kata dasar efektif. Dalam *kamus besar bahasa Indonesia* kata efektif mempunyai arti ada efek, pengaruh atau akibat, selain itu efektif juga dapat membawa hasil atau berhasil guna ( tentang usaha tindakan ) hal mulai berlakunya ( tentang undang undang peraturan).<sup>1</sup> Hal tersebut sesuai dengan pengertian efektivitas menurut Hidayat yang menjelaskan bahwa : “Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Semakin besar prentase target yang dicapai, semakin tinggi efektivitas sesuatu”.<sup>2</sup>

Efektivitas berasal dari kata efek yang berarti pengaruh, yang ditimbulkan oleh sebab atau perbuatan, dampak maupun akibat. Kata efek tersebut kemudian menjadi kata efektif yang berarti tepat, mujarab, tepat guna, dan berhasil. Kata tersebut kemudian menjadi efektivitas yang berarti ketepatangunaan, hasil guna, dan menunjang tujuan.<sup>3</sup> Efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju dan bagaimana dalam suatu

---

<sup>1</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka,2005),h. 206

<sup>2</sup> D Hidayat, Ta’lim Al-Lughah Al-arabiyyah, (Semarang: Toha Putra, 2008), h. 2

<sup>3</sup> Husnawati, Efektivitas penerapan metode wafa dalam pembelajaran al- Qur’an dikelas iii Umair SDIT anak sholeh 1 mataram tahun pembelajaran 2019/2020, Skripsi (Mataram Fakultas Tarbiyah,2020 ), h.14

organisasi berhasil mendapatkan hasil yang dicapai dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional.<sup>4</sup>

Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran tujuan atau target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai atau hasil nyata yang diterapkan. Adapun pengertian efektivitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. Menurut Binaro, efektivitas pada umumnya terkait dengan keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran.<sup>5</sup> Sedangkan Sri Haryani menyatakan bahwa pada dasarnya efektivitas yang umum menunjukkan pada taraf tercapainya hasil dan senantiasa dikaitkan dengan pengertian efisien. Efektivitas menekankan pada hasil yang dicapai, sedangkan efisiensi lebih melihat pada ketercapaian hasil dengan membandingkan antara input maupun outputnya.<sup>6</sup> Adapun pendapat Gibson menyatakan bahwa efektivitas adalah “Suatu penilaian yang dibuat sehubungan dengan prestasi individu, kelompok, dan organisasi. Jika prestasi sudah mencapai standar, maka akan lebih efektif dalam menilai kemampuan anak didik. Jadi, dapat dikatakan bahwa sebuah kegiatan dikatakan efektif apabila tujuan tersebut dapat dicapai, terlaksana nya semua tugas pokok, ketepatan waktu, dan adanya partisipatif dari anggota.”<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Mulyasa, Manajemen Berbasis Sekolah, (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2011), h. 82

<sup>5</sup> Choirul Fuad Yusuf (Ed), Efektivitas POKJAWAS dan Kinerja Pengawas, (Jakarta: Pena Citasatria, Cet., 1, 2008), h. 6.

<sup>6</sup> Ibnu Hasan Muchtar dan Farhan Muntafa, Efektivitas FKUB dalam Pemeiharaan Kerukunan Umat Beragama, (Jakarta: Puslitbang KEMENAG RI, 2015), h. 6.

<sup>7</sup> Alif Achadah, Ilma Fahmi Aziza, Siti Muawanatul Hasanah, Universitas Islam Raden Rahmad *Efektivitas Metode Wafa Sebagai Inovasi Dalam Pembelajaran Membaca al-Qur'an di TPQ Al-Ikhlas Pala'an Ngajum Malang (UNIRA) Malang, Indonesia*

## **B. Metode Wafa**

### **1. Pengertian Metode Wafa**

Wafa berasal dari bahasa Arab yaitu al-wafa yang berarti setia. Hal diharapkan agar orang-orang selalu setia belajar dengan al-Qur'an dan selalu cinta dengan al-Qur'an. Metode wafa adalah metode belajar al-Qur'an yang holistik dan komprehensif dengan otak kanan. Dalam pembelajaran, metode ini menggunakan aspek multisensorik atau perpaduan dari berbagai indera, seperti visual, auditorial dan kinestetik. Komprehensivitas pembelajaran ini dapat dilihat dari produk 5T wafa yang meliputi tilawah, tahfidz, tarjamah, tafhim, dan tafsir.<sup>8</sup>

Metode pembelajaran wafa Indonesia adalah metode pembelajaran al-Qur'an yang dikenalkan dan dikembangkan oleh Yayasan Syafa'atul Qur'an Indonesia (YAQIN), metode ini tampil dengan wajah yang berbeda dari metode-metode lain yang telah berkembang lebih dulu. Wafa hadir sebagai bentuk penyempurnaan dari berbagai metode yang telah berkembang. Sebagai metode yang menawarkan sistem pendidikan al-Qur'an yang bersifat komprehensif, Wafa tidak hanya berorientasi pada kemampuan membaca al-Qur'an saja, akan tetapi lebih dari itu.<sup>9</sup>

Wafa sebagai sebuah sistem memiliki visi melahirkan ahli al-Qur'an sebagai pembangunan peradaban masyarakat Qur'ani di Indonesia. Ahli al-Qur'an di sini adalah orang yang tartil membaca al-Qur'an berusaha menghafalnya, paham makna

---

<sup>8</sup> Wafa Indonesia, Metode Membaca Al Qur'an Otak Kanan. diakses pada tanggal 18 Maret 2019, pukul 16:10.

<sup>9</sup> Ratna Pangastuti, UIN Sunan Ampel, Surabaya: Pembelajaran al-Qur'an Anak Usia dini melalui metode wafa. Journal Volume 2, Agustus 2017. h. 109-122

yang dibacanya, gemar mengamalkannya dan menguasai tafsirnya.<sup>10</sup> Dari sisi materi atau bahan ajar, metode wafa ini memiliki beberapa keunikan, seperti penggunaan bahasa ibu dalam penyusunan buku wafa.

Berbeda dari buku-buku pembelajaran al-Qur'an yang kebanyakan menanamkan konsep huruf Hijaiyah dari a, ba, ta, tsa dan seterusnya, buku wafa disusun huruf perhuruf dari mudah ke sulit membentuk kata yang mirip dengan bahasa ibu, yaitu bahasa Indonesia. Penyusunan pengenalan huruf awal dibagi menjadi beberapa konsep (kelompok huruf yang membentuk kata) di antaranya: (ma-ta, sa-ya, ka-ya, ra-da), (a-da, tha-ha, ba-wa, ja-lah), (sha-fa, na-ma, qa-ta, la-ma), dza-sya, gha-za, ba-wa, ka-dho), (ha-tsa, kho-dzo, sa-ma, dho-a) (buku Wafa 1). Hal ini tentu membuat belajar huruf hijaiyah begitu menarik, karena dimulai dari huruf-huruf yang mudah menuju yang sulit dengan kemas bahasa yang familiar di telinga anak.<sup>11</sup>

Wafa merupakan sebuah revolusi pembelajaran al-Qur'an yang dikembangkan oleh Yayasan Syafa'atul Qur'an Indonesia (YAQIN) yang menghadirkan sistem pembelajaran al-Qur'an metode otak kanan "Wafa" yang bersifat komprehensif dan integratif dengan metodologi terkini yang dikemas mudah dan menyenangkan. Sebagai wujud dari komprehensifitas sistem ini, pembelajaran dilakukan secara integral mencakup 5T: Tilawah (membaca dan menulis al-Qur'an), Tahfidz

---

<sup>10</sup> Ibid

<sup>11</sup> Ibid

(menghafal al-Qur'an), Tarjamah (menerjemahkan al-Qur'an), Tafhim (memahami makna ayat al-Qur'an), dan Tafsir (menafsirkan makna ayat al-Qur'an).<sup>12</sup>

Metode Wafa adalah salah satu metode yang muncul di antara metode-metode yang lain yang dalam rangka memberikan kontribusi keilmuan kepada khalayak. Metode Wafa ini diciptakan pada tahun 2012 oleh Muhammad Shaleh Drehem Beliau adalah pendiri Yayasan Syafaatul Qur'an Indonesia (YAQIN) dan juga ketua IKADI (Ikatan Dai Indonesia) Jawa Timur.

Metode Wafa ini adalah metode belajar al-Qur'an holistic dan komprehensif dengan otak kanan yang berada di bawah yayasan Syafaatul Qur'an Indonesia. Komprehensif pembelajaran ini terlihat dari produk 5T Wafa yang meliputi tilawah, tahfidz, tarjamah, tafhim dan tafsir. Metode Wafa juga sering disebut dengan metode otak kanan yang mana dalam pembelajarannya menggunakan aspek multisensorik atau perpaduan dari berbagai indera, seperti visual, auditorial dan kinestetik.

Komprehensif dengan 5 T (Tilawah, Tahfidz, Tarjamah, Tafhim, dan Tafsir) dan terstandarisasi melalui memetakan siswa dan guru, memperbaiki kualitas, mensertifikasi guru, meng-coach pembelajaran, mensupervisi pembelajaran, melaksanakan munaqasyah, dan mengukuhkan hasil pembelajaran. Tiga bagian otak dibagi menjadi dua belahan kanan dan belahan kiri. Dua belahan ini lebih dikenal dengan istilah otak kanan dan otak kiri. Masing-masing belahan otak bertanggung

---

<sup>12</sup> Musa'adatul Fitriyah, Pengaruh Metode Wafa Terhadap Kemampuan Anak Membaca Al-Qur'an Di MI Al-Hidayah Mangkujajar Kembangbahu Lamongan, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam, Vol. 1. No. 1 (1 Mei 2019), h. 45

jawab terhadap cara berfikir, dan masing-masing mempunyai spesialisasi dalam kemampuan-kemampuan tertentu.<sup>13</sup>

Cara berfikir otak kanan bersifat acak, tidak teratur, intuitif dan holistic. Cara berfikirnya sesuai dengan cara-cara untuk mengetahui yang bersifat non verbal seperti perasaan, emosi, kesadaran yang berkaitan dengan perasaan, pengenalan bentuk, pola, musik, seni, kepekaan warna kreativitas dan visualisasi. Di sisi lain salah satu kelebihan otak kanan yaitu lebih bisa menyimpan memori dalam jangka panjang. Dengan metode wafa atau otak kanan ini diharapkan akan tercipta pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.<sup>14</sup>

Biografi Pendiri dan Penyusun Metode Wafa yaitu:

1). KH. Muhammad Shaleh Drehem, Lc. Beliau adalah Seorang pendiri metode wafa, Beliau lahir di Sumenep Madura pada tanggal 10 November 1963. Saat ini beliau tinggal di Jl. Teluk Buli I/4 Perak Utara Surabaya sekaligus menjadi Ketua Dewan Pembina Yayasan Ibadurrahman (Masjid ArRahmah) Teluk Buli. Gelar Licence (Lc) diperoleh dari Universitas Imam Muhammad bin Saud Arab Saudi. Selain berkiprah sebagai Pendiri dan Pembina Yayasan Syafa'atul Qur'an Indonesia (YAQIN), beliau juga menjabat sebagai Ketua IKADI (Ikatan Dai Indonesia) Jawa Timur, Konsultan Spesialis bidang Tazkiyatun nufus di beberapa majalah dan forum keislaman, narasumber di stasiun radio dan televisi baik lokal maupun nasional, anggota dewan pembina Yayasan Griya al-Qur'an, Dewan Syari'ah Radio Suara

---

<sup>13</sup> Ibid

<sup>14</sup> Tim Wafa, Buku Pintar Guru Wafa (Surabaya: Yaqin, 2012), h. 5.

Muslim Surabaya (SHAM FM), Pembina Spiritual yayasan Pendidikan Islam Al-Hikmah, serta Penggiat dakwah qur'an di Jawa Timur.<sup>15</sup>

2). KH. DR. Muhammad Baihaqi, Lc, MA. Beliau adalah Penyusun metode wafa, Beliau lahir di Sidoarjo pada tanggal 20 Februari 1974. Saat ini beliau tinggal di Jl. Laksantri no. 19 Surabaya, sekaligus menjadi ketua tim penyusunan, beliau juga menjabat sebagai ketua dewan pengawas Yayasan Syafa'atul Qur'an Indonesia (YAQIN). Doktor di bidang Bahasa Arab ini menyelesaikan Pendidikan S1 di LIPIA Jakarta pada tahun 1999, S2 di UIN Malang tahun 2002 sebagai lulusan terbaik, dan S3 di EI Nilain University of Sudan. Saat ini, beliau aktif sebagai Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab Dosen Pasca Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya, Pembina IKADI (Ikatan Dai Indonesia) Surabaya, serta narasumber televisi dan radio lokal maupun nasional.<sup>16</sup>

## **2. Visi dan Misi Metode Wafa**

### **a). Visi Metode Wafa:**

- 1). Ahli al-Qur'an adalah orang yang tartil membaca al-Qur'an, berusaha menghafalnya, paham makna yang dibacanya, gemar mengamalkannya dan menguasai tafsirnya.

---

<sup>15</sup> Muhammad Baihaqi, Wafa Belajar Al-Qur'an Metode Otak Kanan Buku Tilawah Remaja dan Umum, (Yayasan Syafa'atul Qur'an Indonesia, 2015), h. 121.

<sup>16</sup> Muhammad Baihaqi, Wafa Belajar Al-Qur'an Metode Otak Kanan Buku Tilawah Remaja dan Umum, (Yayasan Syafa'atul Qur'an Indonesia, Tim Wafa. Buku Pintar Guru Wafa (Wafa belajar Pintar Otak Kanan) (Tim Wafa, 2014),

- 2). Peradaban masyarakat Qur'ani adalah peradaban masyarakat yang menjiwai al-Qur'an (hamatul qur'an) dan menegakkan al-Qur'an di muka bumi

**b) Misi Metode Wafa**

- a) Mengembangkan model pendidikan al-Qur'an 5T dengan 7M.
- b) Melaksanakan standarisasi mutu lembaga pendidikan al-Qur'an.
- c) Mendorong lahirnya komunitas masyarakat Qur'ani yang membumikan al-Qur'an dalam kehidupannya.
- d) Menjalin kemitraan dengan pemerintah untuk mewujudkan bangsa Indonesia yang Qur'ani.<sup>17</sup>

**c). Penjelasan dari Misi Metode Wafa sebagai berikut:**

- a) Model Pendidikan al-Qur'an 5T adalah model pendidikan al-Qur'an yang meliputi:
  - (1) Tilawah (2) Tahfiz (3) Tarjamah (4) Tahfim (5) Tafsir
 Pendekat 7M adalah pendekatan dalam sistem pembelajaran al-Qur'an yang meliputi:
  - (a) Memetakan kompetensi melalui tasmi/tes awal
  - (b) Memperbaiki bacaan dan pemahaman melalui tahsin
  - (c) Menstandarisasi proses melalui sertifikasi
  - (d) Membina dan mendampingi dengan metode coach

---

<sup>17</sup> Tim Wafa. Buku Pintar Guru Wafa (Wafa belajar Pintar Otak Kanan) (Tim Wafa, 2014), h.



- (e) Memperbaiki melalui supervisi dan *continous improvement process* (CIP)
- (f) Menilai melalui pengujian publik (Munaqosyah)
- (g) Mengukuhkan melalui khataman, pemberian penghargaan berupa sertifikat dan wisuda.

Standarisasi adalah kegiatan untuk mencapai mutu yang diinginkan dengan memenuhi prasyarat yang dituntut oleh sebuah lembaga yang unggul dan memberikan nilai tambah (*add values*) tertentu agar lembaga pendidikan al-Qur'an dapat bersaing dengan keunggulan tertentu.

Masyarakat qur'ani adalah masyarakat yang menjiwai al-Qur'an (*hamatul qur'an*) dan menegakkan al-Qur'an dimuka bumi.

Kemitraan yang dibangun berupa upaya melahirkan kebijakan-kebijakan untuk menjadikan al-Qur'an sebagai sumber lahirnya hukum-hukum Indonesia.

### **3. Tujuan Metode Wafa**

- 1) Dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makhorijul huruf dan kaidah ilmu tajwid.
- 2) Dapat menulis arab dengan baik dan benar sesuai kaidah khot naskhi
- 3) Dapat menghafal al-Qur'an juz 30 dan 29.
- 4) Gemar membaca al-Qur'an.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Tim Wafa. Buku Pintar Guru Wafa (Wafa belajar Pintar Otak Kanan) (Tim Wafa, 2014), h. 2.

#### 4. Langkah-langkah Metode Wafa.

Wafa Dalam pembelajaran Wafa menggunakan metode 5P (Pembukaan, Pengalaman, Pengajaran, Penilaian, Penutupan) yang digunakan untuk semua jenjang dari KB TK/ RA, SD/ MI, SMP/ MTS, SMA/ MA hingga orang dewasa atau umum. Penjelasan tentang metode 5P adalah sebagai berikut:

- 1). P1: Pembukaan, merupakan awal yang bertujuan untuk melibatkan atau menyertakan murid, memikat murid, dan memuaskan (Ambak: Apa manfaat bagiku). Tahapan ini merupakan tahap yang berpengaruh terhadap keberhasilan dari tahap selanjutnya karena merupakan pembuka sekat antar guru dengan murid. Dalam hal ini, seorang guru harus melibatkan murid dalam 3 aspek yaitu fisik, pemikiran dan emosi. Seorang juga harus merangsang otak limbiknya agar otak neokorteks peserta menerima pelajaran. Selain itu guru juga harus memperhatikan modalitas belajar murid (visual, Auditori dan Kinestik).  
Strateginya adalah: a) Tanya kabar b) Sertakan pertanyaan menantang c) Video/film d) Cerita e) Tampilan asing f) Tebak-tebakan.
- 2). P2: Pengalaman, adalah rangsangan yang diberikan kepada murid untuk menggerakkan rasa ingin tahunya sebelum mereka memperoleh materi yang dipelajari. Dengan demikian, murid akan mengalami kegiatan konkrit yang akan memperkuat daya ingat materi yang diberikan.

Strategi yang digunakan antara lain: a) Simulasi b) Peragaan langsung oleh murid c) Nasyyid atau cerita analogis

- 3). P3: Pengajaran, adalah tahapan guru memberikan materi pelajaran bertahap dan diulang-ulang. Sehingga pada proses ini, guru al-Qur'an harus benar-benar mengarahkan kemampuan agar para peserta didik tetap terjaga semangatnya dan dapat menguasai materi yang diberikan. Dalam segi pengajaran ini sekaligus menambah hafalan dengan gerakan dipandu oleh guru al-Qur'an. Strategi: BT (baca tiru dengan kartu peraga, peraga besar dan buku tilawah) a) Guru membaca ayat hafalan, murid menirukan b) Guru menggerakkan tangan sesuai dengan terjemah ayat murid menirukannya c) Satu murid membaca yang lain menirukan d) Satu kelompok membaca yang lain menirukan e) Membaca tambahan hafalan bersamasama dengan gerakan
- 4). P4: Penilaian Ulangi adalah tahap untuk melakukan penilaian dari materi yang telah diberikan pada tahap sebelumnya yaitu demonstrasi. Strateginya: a) BS: Baca simak dengan buku tilawah b) BSK (baca simak klasikal): satu murid membaca, guru dan murid yang lain menyimak c) BSP (baca simak privat): satu murid membaca, guru menyimak dan yang lain menulis atau murojaah.
- 5). P5: Penutupan, adalah kegiatan me-review materi, memberikan penghargaan dan pujian serta memberikan motivasi untuk tetap semangat di akhir pembelajaran. Strateginya adalah: a) Melakukan

review b) Pernyataan yang mengesankan c) Pujian d) Bernyanyi/nasyid e) Cerita f) Meneriakan yel-yel.

Karakteristik metode wafa yang diterapkan di dalam pembelajaran sebagai berikut:

1) Pengguna strategi tandur, strategi ini merupakan bagian dari *Quantum Teaching* yang merupakan salah satu metode yang dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif dengan menggunakan unsur yang ada pada siswa dan lingkungan belajarnya melalui interaksi yang terjadi di dalam kelas. Metode ini berstandar pada spirit “bawalah dunia kita ke dunia mereka, antarkan dunia mereka ke dunia kita. “TANDUR” merupakan akronim dari Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasi, Ulangi dan Rayakan.<sup>19</sup>

a) Tumbuhkan, pada tahap ini minat dan rasa ingin tahu peserta didik harus digal oleh seorang guru. Misalnya untuk pembelajaran wafa 1 halaman 1 guru bisa menanyakan video, mengajak anak untuk memegang mata mereka, atau menyanyikan lagu “mata saya kaya roda” dan lain sebagainya, yang intinya adalah untuk menarik perhatian, menumbuhkan minat anak-anak dan menggali rasa ingin tahu mereka.

b) Alami, pada tahap ini anak-anak dilibatkan untuk mengalami apa yang akan dipelajari. Tahap ini bisa dilakukan dengan role play, simulasi, praktek,

---

<sup>19</sup> Rini Nurul Hikmi, Agus Halimi, Helmi Aziz, Efektivitas Metode Wafa Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Di MI Miftahul Huda Bandung, Proseding Pendidikan Islam, Vol. 4, No 2 (Tahun 2018), h. 264

dan lain-lain. Sebagai gambaran dalam pembelajaran, guru menyanyikan lagu dan gerakan lalu meminta anak untuk melakukan hal yang sama.

c) Namai, untuk tahap ini anak-anak diarahkan untuk bisa menamai apa yang telah dilakukan dengan permainan kartu huruf hijaiyah ma-ta, saya, ka-ya, ra-da setelah sebelumnya guru sudah menerangkan konsep tersebut. Proses ini perlu untuk dilakukan berulang-ulang di setiap kata hingga anak-anak hafal dan paham.

d) Demonstrasikan, pada tahap ini anak-anak dikondisikan untuk mendemonstrasikan konsep dengan penggabungan antara membaca dan melakukan sehingga seluruh siswa dapat terlibat secara aktif.

e) Ulangi, siswa diminta untuk terus mengulang materi atau konsep yang telah dipelajari untuk memastikan apakah mereka benar-benar telah mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini bisa dilakukan dengan teknik Baca Simak Klasikal (BSK) untuk tilawah dan teknik Baca Simak Privat (BSP) untuk tilawah yang dibarengi dengan menulis anak-anak.

f) Rayakan, setelah anak-anak berusaha keras untuk menguasai materi, maka pada tahap ini perlu diadakan perayaan atas keberhasilan mereka mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini bisa dilakukan dengan pemberian reward, bintang, yel-yel, bernyanyi bersama, dongeng, dan lain sebagainya. Penggunaan strategi sendiri memiliki tujuan agar mampu memahami dan menghafal al-Qur'an dengan sebaik mungkin. Penerapan strategi tersebut juga

dapat digunakan dalam hal tajwid al-Qur'an agar mampu terlaksana dengan baik.

- 2) Penggunaan lagu, penggunaan lagu dalam aspek tilawah dan tajwid juga merupakan ciri khas dari metode ini. Dengan melagukan setiap apa yang dibaca, anak-anak akan mudah menyerap dan menguasai materi. Berlagu merupakan tindakan otak kanan, yang sebisa mungkin memberikan memori jangka panjang kepada anak-anak. Selain itu, islam juga menganjurkan umatnya untuk membaca al-Qur'an dengan merdu dan dengan lagu yang indah. Pilihan lagu yang digunakan wafa adalah hijaz. Akan tetapi, karena penerapannya adalah untuk anak-anak, maka nada hijaz yang digunakan agak sedikit di improvisasi dari lagu hijaz yang asli, dengan tujuan mempermudah anak-anak untuk melagukannya. Dalam hal ini, anak yang memiliki kecenderungan gaya belajar auditorial juga terfasilitasi dengan baik.
- 3) Hafalan, dengan gerakan karakteristik lain dari metode wafa adalah penggunaan gerakan dalam proses pembelajaran. Selain digunakan dalam proses penanaman konsep, gerakan tubuh juga digunakan dalam aspek tajwid ini bertujuan untuk mewakilkan makna yang terkandung di dalam ayat yang mereka hafalkan.

### **C. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Kamus besar bahasa Indonesia WJS. Poerwadarminto, kemampuan memiliki kata dasar mampu yang berarti kuasa (sanggup melakukan sesuatu). Jadi kemampuan

memiliki arti kesanggupan, kecakapan, kekuatan.<sup>20</sup> Sedangkan membaca memiliki arti melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis itu.<sup>21</sup> Membaca merupakan salah satu aktivitas belajar. Hakikat membaca adalah suatu proses yang kompleks dan rumit karena dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang bertujuan untuk memahami arti atau makna yang ada di dalam tulisan tersebut. Wahyu yang pertama yang disampaikan kepada nabi Muhammad shallallahu ‘alaihi wasallam adalah perintah membaca karena dengan membaca Allah subhanahu wata’ala mengajarkan tentang suatu pengetahuan yang tidak diketahuinya. Dengan membaca manusia akan mendapatkan wawasan tentang suatu ilmu pengetahuan yang akan berguna bagi dirinya kelak. Ditinjau dari segi kebahasaan, ada beberapa pendapat yang mengartikan al-Qur’an antara lain: Menurut pendapat para qurro, kata “Qur’an” berasal dari kata “qorooiin” yang berarti “qorina”. Maksudnya ayat-ayat al-Qur’an yang satu dengan yang lainnya saling membenarkan.<sup>22</sup> Dan menurut pendapat yang termasyhur kata “Qur’an” berasal dari kata “qoroa” yang berarti bacaan.<sup>23</sup>

---

<sup>20</sup> WJS. Poerwaedarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1987), h. 628

<sup>21</sup> Ibid. h.71.

<sup>22</sup> Moh. Chaddziq Charisma, Tiga Aspek Kemukjizatan al-Qur’an, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1991), h. 1.

<sup>23</sup> Ibid.

### **BAB III**

#### **METODELOGI PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

###### 1. Jenis penelitian

Metode pendekatan penelitian yang digunakan Peneliti tentang efektivitas metode wafa dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa VII di SMPIT Khoiru Ummah Rejang Lebong dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sudarwan Danim, salah satu karakteristik penelitian kualitatif adalah bersifat deskriptif. Artinya, data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Walaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang diperoleh melalui transkrip wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lain sebagainya.<sup>1</sup>

Sedangkan penelitian menurut Sukmadinata yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengambilan data hasil

---

<sup>1</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h. 51

<sup>2</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi belajar mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h.174



penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif juga dituntut agar dapat menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan, dan dilakukan oleh sumber data. Penelitian kualitatif harus bersifat perspektif emic artinya peneliti memperoleh data bukan sebagaimana seharusnya, bukan pula apa yang difikirkan oleh peneliti, akan tetapi berdasarkan sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, yang dialami, dirasakan, dan difikirkan oleh partisipan atau sumber data.<sup>4</sup> Metode kualitatif memiliki beberapa ciri-ciri yaitu “nature setting”, sebagai penentuan sampel secara purposiv yaitu berdasarkan pertimbangan dan penelitian tertentu, peneliti sebagai instrument inti serta mengutamakan makna dibalik data”. Penekanan yang ada pada penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting, sehingga logika dalam berfikir bersifat induktif.<sup>5</sup>

Berikut adalah beberapa alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif sebagai metode dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

- a. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.
- b. Dengan pendekatan kualitatif peneliti dihadapkan langsung di lapangan dan individu secara utuh guna data yang objektif dan lugas.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 1.

<sup>4</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: CV. Alfabeta, 2018), h. 295-296

<sup>5</sup> Lexy J. Maleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), h. 11.

- c. Dengan pendekatan kualitatif, peneliti langsung dapat merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan social mereka sendiri seta dapat mempelajari kelompok-kelompok dan pengalaman-pengalaman yang mungkin belum perna sama sekali diketahui.
- d. Dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif maka peneliti kaya dengan informasi- informasi serta analisis permasalahan yang berhubungan dengan efektifitas metode wafa dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa.

## **B. Subjek Penelitian**

Didalam penelitian kualitatif diperlukan subjek penelitian, subjek penelitian adalah benda, hal atau orang yang dapat dijadikan tempat atau sumber untuk mendapatkan informasi data yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan untuk variabel yang menjadi permasalahan.<sup>6</sup> Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas VII di SMPIT Khoiru Ummah Rejang Lebong

## **C. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian di tetapkan dari tanggal 27 Febuari 2023 s/d 24 Mei 2023

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 129

#### **D. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian adalah Sekolah Menengah Pertama Terpadu (SMPIT) Khoiru Ummah Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu yang berdiri pada tahun 2018 yang berlokasi di jl.Infantri, desa teladan, Curup Selatan. Alasan memilih tempat ini adalah karena peneliti ingin mendalami tentang metode wafa agar nantinya bisa peneliti terapkan ketika mengajar dan disekolah mereka belajar menggunakan metode wafa sebagai metode dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an .

#### **E. Jenis Dan Sumber Data**

Jenis Data yang dikumpulkan dari penelitian ini berasal dari dua sumber, yaitu:

1. Data Primer, adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan baik melalui obeservasi maupun melalui wawancara dengan pihak informan. Metode pengambilan data primer dilakukan dengan cara wawancara langsung terhadap pengusaha skala mikro, kecil dan menengah. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah guru dan siswa SMPIT Khoiru Ummah.
2. Data sekunder, yaitu berupa dokumen-dokumen atau literature-literatur dari badan pusat statistic (BPS), internet, surat kabar, jurnal dan lain sebagainya.

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mengambil atau menggunakannya sebagian seluruhnya dari sekumpulan data yang telah dicatat atau dilaporkan.<sup>7</sup>

Arikunto menyatakan bahwa sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh dan untuk memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi sumber data, peneliti telah menggunakan rumus 3P, yaitu:

1. *Person* (orang), merupakan tempat dimana peneliti bertanya mengenai variable yang diteliti.
2. *Paper* ( Kertas), adalah tempat peneliti membaca dan mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian, seperti arsip, angka, gambar, dokumen-dokumen, simbol-simbol, dan lain sebagainya.
3. *Place* ( tempat), yaitu tempat berlangsungnya kegiatan yang berhubungan dengan penelitian.<sup>8</sup>

Sumber Data dalam penelitian ini bersumber dari informan, atau dari dokumen, teks, dan lain sebagainya. bagian ini peneliti idealnya juga memaparkan bentuk dan sumber data primer dan sekunder yang di gunakan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

## **F. Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian selalu terjadi prosedur pengumpulan data. Dan data tersebut terdapat bermacam-macam jenis metode. Jenis metode yang digunakan

---

<sup>7</sup> Saifuddin Azwar, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h.36

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek Rineka Cipta, 2002, h.204

dalam pengumpulan data, disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan. Untuk memperoleh data yang sebanyak-banyaknya kemudian disajikan dalam skripsi dengan pendekatan kualitatif yang berisi kutipan-kutipan data, maka peneliti menerapkan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Menurut Moh. Nazir, observasi diartikan sebagai “pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standart lain untuk keperluan tersebut”.

Menurut Guba dan Lincoln yang dikutip Maleong metode ini dimanfaatkan karena beberapa alasan, yaitu: Pertama, teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung. Kedua, teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Ketiga, pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh data. Keempat, sering terjadi ada keraguan pada peneliti, jangan-jangan pada data yang dijaringnya ada yang “menceng” atau bias. Kelima, teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit. Keenam, dalam kasus-kasus tertentu dimana teknik komunikasi lainnya tidak memungkinkan, pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Lexy J. Maleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), h. 135

Menurut Poerwandari dalam Imam Gunawan, berpendapat bahwa observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati. Semua bentuk baik penelitian kualitatif maupun kuantitatif mengandung aspek observasi di dalamnya.<sup>10</sup>

## 2. Metode Wawancara

Wawancara menurut Moleong adalah “percakapan dengan maksud tertentu”. Yaitu untuk memperluas informasi tentang sesuatu yang terjadi pada masa lalu, yang terjadi sekarang serta proyeksi sesuatu yang bisa diharapkan bisa terjadi dimasa mendatang. Selain itu juga untuk pengecekan dan pengembangan informasi.

Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan wawancara tidak berstruktur yaitu: “pertanyaan-pertanyaan dapat terjawab secara bebas oleh responden tanpa terikat pada pola-pola tertentu. Peneliti melakukan wawancara secara bebas menuju fokus penelitian, hasil wawancara kemudian peneliti susun secara sistematis dalam bentuk ringkasan data untuk keperluan analisis data. Adapun yang menjadi narasumber dalam wawancara ialah kepala sekolah, guru, dan siswa.

## 3. Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>11</sup> Tes merupakan instrumen alat ukur untuk pengumpulan data di mana dalam memberikan respons atas pertanyaan dalam

---

<sup>10</sup> Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik, (Jakarta Bumi Aksara, 2016), h 143

<sup>11</sup> Ahmad Tanzeh, Metodologi Penelitian Praktis, (Yogyakarta: Teras, 2011), h. 92

instrumen, peserta didorong untuk menunjukkan penampilan maksimalnya. Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Tes tersebut diberikan kepada peserta didik guna mendapatkan data kemampuan siswa menghafal al-Qur'an.

#### 4. Metode Dokumentasi

Menurut Arikunto metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.<sup>12</sup> Sesuai dengan pandangan tersebut, penulis menggunakan metode dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpul data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen resmi.

---

<sup>12</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian. suatu pendekatan praktek rineka cipta*, 2002, h. 231

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMAHASAN

#### A. Kondisi Objektif SMPIT Khoiru Ummah

##### 1. Sejarah Berdirinya SMPIT Khoiru Ummah

SMPIT Khoiru Ummah, Kab. Rejang Lebong didirikan pada tahun 2014 dan diresmikan pada tahun itu juga, berlokasi di jl. Sukawati Kec. Curup Tengah dan Pada tahun 2018 SMPIT Khoiru Ummah berpindah lokasi di jl. Infantri, desa Teladan, Curup Selatan. Sekolah ini didirikan dalam upaya menyediakan pendidikan berbasis ke-Islaman yang merupakan satu-satunya sekolah yang bergabung dalam jaringan Sekolah Islam Terpadu Indonesia (JSIT Indonesia). Selama berdiri SMPIT Khoiru Ummah, Kab. Rejang Lebong mengalami pergantian kepala sekolah yaitu :

**Tabel 4.1**

**Data Pergantian Kepala SMPIT Khoiru Ummah**

NO	Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1	Rizka Asyriati, S.Si	2014 - 2016
2	Bayu Fajri, S.ST	2016 - 2018
3	Martono, S.Pd	2018 - 2023

*Sumber : Dokumentasi Kantor Tata Usaha SMPIT Khoiru Ummah, 2023<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Dokumentasi SMPIT KHOIRU UMMAH, Selasa 24 Maret 2023



SMPIT KHOIRU UMMAH (SMPIT KU) terletak di jalan Infanteri desa Teladan dusun IV Kec. Curup Selatan Kab. Rejang Lebong. Lokasi Sekolah terletak di daerah strategis dijangkau melalui segala arah. Akses yang mudah dalam menuju ke sekolah penduduknya yang homogen. Desa ini juga merupakan desa yang berada di antara Gedung SMPIT Khoiru Ummah(SMPIT KU) terletak di pinggir jalan desa teladan, sehingga untuk akses masuk dan pulang siswa tidak ada yang terlalu jauh.

Siswa sekolah ini tidak hanya tamatan SD di sekitar wilayah SMPIT Khoiru Ummah (SMPIT KU) namun ada beberapa siswa dari kabupaten kepahiang. Dengan demikian antusias orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke sekolah ini sangat tinggi. Hal itu sangat mendukung terciptanya kelangsungan sekolah ini dan juga menciptakan stabilitas sekolah yang kuat.

Adapun identitas SMPIT Khoiru Ummah Rejang Lebong adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Identitas SMPIT Khoiru Ummah**

Nama Sekolah : SMPIT KHOIRU UMMAH
Kab/Kota : Rejang Lebong / Curup
Provinsi : Bengkulu
Alamat : Jl. Infanteri Desa Teladan Dusun IV Kec. Curup Selatan, Kab. Rejang Lebong
Kode pos : 39125
Telp : 082269943799
Email : <a href="mailto:smpkucurup@gmail.com">smpkucurup@gmail.com</a>

*Sumber : Dokumentasi Kantor Tata Usaha SMPIT Khoiru Ummah, 2023<sup>2</sup>*

---

<sup>2</sup>Dokumentasi SMPIT Khoiru Ummah,selasa 29 Maret,2023

## **2. Visi, Misi, Tujuan Pendidikan dan Quality Assurance**

### **a. Visi**

Visi SMPIT Khoiru Ummah adalah ‘Menjadi sekolah Islam yang Mengembangkan keseimbangan pendidikan : Al- Qur’an, Al Hadist dan Sains Modern dalam menyiapkan calon pemimpin muda Islam yang berkiprah di tingkat nasional dan internasional’.

### **b. Misi**

Berdasarkan visi yang dikembangkan melalui indikator-indikator tersebut di atas, maka Misi SMPIT Khoiru Ummah Curup Sebagai berikut:

- 1) Membentuk generasi Islam yang unggul dan memiliki Integritas;
- 2) Mengedepankan pola pendidikan Islam berbasis teknologi;
- 3) Merancang, Mengembangkan dan memberikan pendidikan karakter Islam;
- 4) Menjadi salah satu sekolah rujukan di Provinsi Bengkulu.

### **c. Tujuan**

Tujuan sekolah SMPIT Khoiru Ummah adalah sebagai berikut :

- 1).Memiliki kurikulum tingkat satuan pendidikan SMPIT Khoiru Ummah yang mengacu pada Standar nasional pendidikan.
- 2). Terlaksana pembelajaran aktif dan menyenangkan.
- 3). Mengajarkan kemampuan membaca al-Qur’an dengan standar tahsin dan tartil (membaca sesuai aturan hokum tajwid), dan

kemampuan menghafal al-Qur'an (tahfizul Qur'an) dengan standar minimal dua juz setiap tingkatan satuan pendidikan.

- 4). Meningkatkan nilai UN pada setiap mata pelajaran setiap tahun
- 5). Terciptanya suasana kerja yang kondusif dan bersahaja serta akhlakul kharimah.
- 6). Memiliki tim work tenaga kependidikan yang kompak berdisiplin, professional dan berdedikasi tinggi terhadap tugas.
- 7). Memperkuat Pembelajaran Agama Islam, dengan memperkaya konten kurikulum yang mengarah kepada pemahaman dasar akan ajaran Islam dan Pembinaan fikrah, maufiq dan suluk Islamiyah.
- 8). Membina karakter kepada peserta didik secara bertahap menuju terbentuknya generasi pemimpin yang cerdas dan taqwa. Dengan karakter utama kepada seluruh peserta didik memiliki *Salimul Aqidah, Qodirun 'Alal Kasbi, Matinul Khuluq, Mutsaqoful Fikri, Qomwiyul-Jismi, Mujahadah Li Nafsihi, Munazhom Fi Syu'nihi, Harisun 'Alal Waqti Dan Nafi'un Li Ghorih.*
- 9). Terciptannya suasana lingkungan yang indah, nyaman dan asri

#### **d. Quality Assurance**

*Quality Assurance* SMPIT Khoiru Ummah adalah sebagai berikut :

1. Kompetensi Kepribadian
  - i. Memiliki aqidah yang shahih
  - ii. Rajin beribadah sesuai dengan Sunnah Rasulullah

- iii. Berakhlak Islami
- iv. Cinta dan memiliki motivasi untuk hafal al-Qur'an

#### 2. Kompetensi Akademik

- a). Diterima di SMA/SMK/Pesantren Pilihan
- b). Menguasai Bahasa Internasional
- c). Tampil menggunakan ICT

Terpilih sebagai visit student ke luar negeri (syarat dan kondisi tertentu)

#### 3. Kompetensi *life Skill*

- 1. Membiasakan hidup bersih, bugar dan sehat
- 2. Memiliki kompetensi *leadership*
- 3. Memiliki keterampilan enterpreunership
- 4. Memiliki kemampuan *softskill* sehari hari
- 5. Mampu menonjolkan potensi diri

### **3. Program Pembinaan Kesiswaan**

Paradigma SMPIT Khoiru Ummah “Setiap anak adalah Cerdas” untuk mengembangkan kecerdasan majemuk siswa, SMPIT Khoiru Ummah memfasilitasi Program Ekstrakurikuler. Pembinaan kesiswaan maksudnya adalah mengusahakan agar para siswa dapat tumbuh dan berkembang sebagai individu yang tidak hanya memiliki kecakapan kognitif namun juga sikap dan agama yang baik, antara lain:

**a. Kegiatan Ekstrakurikuler**

- |                  |                      |
|------------------|----------------------|
| a). English Club | i). Fotografi        |
| b). Science Club | j). Tari Tradisional |
| c). Robotic      | k). Karate           |
| d). Arabic Club  | l). Bahasa Jepang    |
| e). MTQ          | m). Teater           |
| f). Tahfidz Club | n). OSN              |
| g). Craft Club   | o). PMR              |
| h). PIK-R        | p). Pidato           |

**b. Fasilitas SMPIT Khoiru Ummah**

- |                                     |  |
|-------------------------------------|--|
| a. Ruang kelas yang luas dan nyaman | g. Perpustakaan                        |
| b. Laboratorium IPA                 | h. Lapangan basket, voli,<br>badminton |
| c. Musholla                         | i. kantin                              |
| d. Ruang Pertemuan                  | j. Toilet                              |
| e. Ruang Psikolog                   | k. CCTV                                |
| f. UKS                              | l. Fingerprint untuk absensi           |

#### 4. Keadaan Tenaga Pengajar

Tabel 4.3

Data Guru SMPIT KU

Tahun Ajaran 2022/2023

NO	Nama	Jabatan /Tugas Pokok	Tugas Tambahan	Pendidikan Terakhir
1	Martono, S.Pd	Guru Mapel	Kepala Sekolah	S-1 PGSD
2	Dedep Defisa Santori, S.Pd	Guru Mapel	Wali Kelas	S-1 Bahasa Inggris
3	Septi Rezeki Mulyani Siregar, S.Pd	Guru Mapel	Wali Kelas	S-1 Matematika
4	Rendi Sepriansa, S.Pd.I	Guru Mapel	WAKA Kesiswaan	S-1 PAI
5	Jumharis, S.Pd.I	Guru Mapel	Wali Kelas	S-1 Bahasa Arab
6	Rizal, S.Pd.I	Guru Mapel	Koor. T2Q	S-1 PAI
7	Ade Rizki Romadhon, S.Pd	Guru Mapel	Wali Kelas	S-1 Pend Olahraga
8	Devy Afrianti, S.Pd	Guru Mapel	-	S-1 KPI
9	Bernadetta Wahyu Wijayanti, S.Pd	Konselor Sekolah	-	S-1 Bimbingan Konseling
10	Joko Purnomo, S.Si	Guru Mapel	Waka Kurikulum	S-1 Mipa Matematika
11	Dayu Saputra	Satpam	-	SMA
12	Virgayani, S.Pd.I	Kepala Tata Usaha	Operator Sekolah	S-1 Bimbingan Konseling
13	Iswita Damayanti, S.Pd	Guru Mapel	Pembina BEM	S-1 pendidikan Matematika
14	Wilujeng Hayuningrum, S.Pd	Bendahara Tabungan	Koor.Perpustakaan	S-1 Ekonomi Islam

15	Desi Ratna Sari, S.Pd	Staf TU	Koor UKS	S-1 Pendidikan Biologi
16	Inggit lasyah Purboningrum, M.Pd	Guru Mapel	Bendahara BOS	S-2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan
17	Ayu Sumiati, S.Pd	Guru Mapel	Wali Kelas	S-1 PAI
18	Anisa Rosmalara, S.Pd	Guru Mapel	Waka Saprass	S-1 Pendidikan Kimia
19	Lynda Sari, SE.I	Bendahara Penerimaan	Bendahara Pengeluaran	S-1 Ekonomi Islam
20	Atika Irma Sari, S.Pd	Guru Mapel	Wali Kelas & Koor Eskul KIR	S-1 Pendidikan Matematika
21	Kamisa Hartini, S.Pd	Guru Mapel	Wali Kelas	S-1 PAI
22	Ahmad Fadhilah Robbany, M.Pd	Guru Mapel	Wali Kelas	S-2 Pendidikan Bahasa Arab
23	Eti Suci Utari, S.Mat	Guru Mapel	Koor. Eskul	S-1 Matematika
24	Asni Neli, S.Pd	Guru Mapel	Wali Kelas	S-1 Sejarah
25	Aji Saputra, S.Pd	Guru Mapel	Wali Kelas	S-1 PAI
26	Wina Lidia, S.Si	Guru Mapel	Waka Humas	S-1 Pendidikan Biologi
27	Nike Ardianto, A.Md	Satpam	-	D. III Teknik Mesin
28	Putra Tunggal, S.Pd	Guru Mapel	Wali Kelas	S-1 Pendidikan Manajemen Islam
29	Umar Abdul Aziz, S.Ag	Guru Mapel	Koor. BPI / Sekolah Adab	S-1 Aqidah dan Filsafat Islam
30	Purba Sentosa, S.Pd	Guru Mapel	Koor. Pramuka & Koor. UKS	S-1 Bimbingan Konseling Pend Islam

31	Noni Putri Wulandari, S.Pd	Guru Mapel	Koor. Podcast	S-1 Pendidikan Bahasa Indonesia
32	Alek Rikardo, S.Pd	Guru Mapel	Wali Kelas	S-1 PAI
33	Belly Aprilia, S.Pd	Guru Mapel	-	S-1 Pendidikan Ekonomi
34	Muthmainnah, S.Pd	Guru Mapel	-	S-1 Bahasa dan Sastra
35	Jimmi Arianto, SH	Guru Mapel	Koor. Rohis	S-1 Hukum Keluarga Islam

### 5. Keadaan Siswa

SMPIT Khoiru Ummah didirikan pada tahun 2014. Dengan Nomor ijin Operasional : 421.2/1927/DS/Disdik/2015 Tertanggal 07 Juli 2015. Siswa di Sekolah ini mayoritas anak-anak warga disekitar wilayah keberadaan sekolah. Jumlah siswa sampai saat ini sudah mencapai siswa dengan satu angkatan 2 kelas yang berjumlah seluruh nya 283 siswa.

**Tabel 4.4**

#### **Data Siswa SMPIT Khoiru Ummah**

**Tahun 2022/2023**

<b>NO</b>	<b>KELAS</b>	<b>LAKI-LAKI</b>	<b>PEREMPUAN</b>	<b>JUMLAH</b>
<b>1</b>	<b>KELAS 7</b>	<b>46</b>	<b>37</b>	<b>83</b>
<b>2</b>	<b>KELAS 8</b>	<b>47</b>	<b>58</b>	<b>105</b>
<b>3</b>	<b>KELAS 9</b>	<b>43</b>	<b>52</b>	<b>95</b>
<b>Total</b>		<b>136</b>	<b>147</b>	<b>283</b>



## **6. Kondisi Orang Tua**

Dapat diklasifikasi bahwa orang tua siswa/I SMPIT Khoiru Ummah yang berasal dari penduduk Kepahiang dan Curup mayoritas sebagai petani, pedagang, dan PNS. Data tersebut menggambarkan bahwa anak-anak yang sekolah di SMPIT Khoiru Ummah memiliki kemungkinan besar yang dapat menjalankan ke jenjang yang lebih tinggi. Oleh karena itu, SMPIT Khoiru Ummah ini memiliki tugas yang berat untuk menyiapkan tamatan siswanya agar dapat berperan di masyarakat dan memiliki keterampilan dan dapat mengimplementasikan konsep berlandaskan al-Qur'an dan As Sunnah.

## **7. Prestasi SMPIT Khoiru Ummah**

Prestasi dalam rentang 2019-2023, SMPIT Khoiru Ummah telah menorehkan tinta emas dalam berbagai lomba baik tingkat kabupaten, Provinsi maupun Internasional. Siswa-siswa SMPIT sudah dapat berbicara pada kanca internasional mewakili negara Indonesia. Mengharumkan nama Indonesia dan Bengkulu terutama nama Kabupaten Rejang Lebong. Adapun prestasi siswa yaitu juara 4 english speech seleksi Tk.Provinsi munas 5 JSIT Indonesia (29 maret 2021), Juara 2 lomba LLC (29 maret 2021), Juara 3 KSN matematika rejang lebong (2022), Juara 1 lomba syaril Qur'an putri (2022), Juara peraih mendali perak tingkat nasional 10 besar nasional dalam olimpiade Bahasa Indonesia (10 april 2023).

## **8. Program Pembinaan Kurikulum**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Di SMPIT Khoiru Ummah ini menggunakan kurikulum terpadu yakni menggunakan kurikulum pemerintah yaitu Kurikulum Diknas dipadukan dengan kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia.

### **a). Kurikulum Diknas**

Konsep kurikulum dari Diknas sudah banyak mengalami revisi. Revisi-revisi ini dilakukan untuk memperbaiki mutu pendidikan. Kurikulum operasional yang disusun oleh dinas pendidikan nasional akan dilaksanakan di setiap satuan pendidikan.

### **b). Kurikulum JSIT ( Jaringan Sekolah Islam Terpadu)**

Standar kurikulum ini, hanya disampaikan kurikulum yang menjadi kekhasan sekolah Islam terpadu (SIT). Kekhasan itu bisa bersifat mandiri, ini berarti kompetensi tersebut ada pada kurikulum nasional namun diperluas atau perdalam oleh JSIT Indonesia. Dalam penyelenggaraan proses pendidikan, Sekolah Islam Terpadu mengacu pada Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang standar proses. Selain itu JSIT juga mengembangkan standar proses yang mengacu pada kekhasan JSIT sebagai berikut :

- 1). Terdapat internalisasi nilai-nilai Islam pada analisis kurikulum silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

2). Guru merancang pembelajaran dengan memperhatikan :

a). Keunikan dan bakat setiap peserta didik sehingga memberikan setiap pilihan kegiatan bagi peserta didik.

b). Memiliki HOTS (High Order Thingking Skills) melalui kata kerja operasional analisis, evaluasi dan kreasi.

## **B. Temuan-Temuan Penelitian**

Beberapa hasil temuan, baik hasil pengamatan dan wawancara selanjutnya akan di uraikan (dianalisis) menurut pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah diajukan pada BAB pendahuluan. Oleh karena itu, pembahasan temuan-temuan tersebut akan dikembangkan dari pertanyaan awal penelitian. Adapun pembahasannya adalah sebagai berikut :

### **1. Metode wafa dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa VII Di SMPIT Khoiru Ummah Rejang Lebong.**

Metode wafa dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an ini menjadi perhatian khusus di sekolah SMPIT KU (Khoiru Ummah) dengan metode wafa yang komprehensif menggunakan otak kanan lebih mudah dapat di pahami dalam membaca, menghafal, mengingat dalam membaca al-Qur'an.

Hasil observasi pada tanggal 29 maret 2023 di SMPIT KU, Bahwa kurang lebih selama tiga bulan mengenai Pembelajaran T2Q (Tahfidz, Tahsin,

Qur'an) yang dilakukan di SMPIT Khoiru Ummah berupa mata pelajaran yang merupakan kegiatan belajar mengajar dalam setiap minggunya di dua kali pertemuan dan di bimbing guru yang mengajar mata pelajaran metode wafa.<sup>3</sup>

Senada dengan hasil wawancara yang telah dilakukan di SMPIT Khoiru Ummah terhadap efektivitas metode wafa dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an

Menurut Ustadzah Ayu Sumiati, S.Pd, sebagai wakil kelas di SMPIT KU mengatakan bahwa :

*“Pembelajaran T2Q (Tahfidz, Tahsin, Qur'an) yang dilakukan di SMPIT Khoiru Ummah menggunakan metode wafa untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada siswa. Dan harus menggunakan metode wafa dalam kegiatan belajar mengajar dalam mata pelajaran T2Q (Tahfidz, Tahsin, Qur'an) tersebut”*.<sup>4</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Ustadzah Ayu Sumiati, S.Pd, bahwasannya pembelajaran T2Q (Tahfidz, Tahsin, Qur'an) sudah sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada siswa. Sehingga, Guru juga memberikan motivasi singkat kepada peserta didiknya agar mereka lebih semangat dalam menerima materi yang diajarkan.

Selaras dengan hasil wawancara kepada Ustadzah Iswita Damayanti, S.Pd. bahwasannya:

---

<sup>3</sup> Observasi di SMPIT Khoiru Ummah, 29 Maret 2023

<sup>4</sup> Wawancara di SMPIT Khoiru Ummah, Ustadzah Ayu Sumiati, S.Pd, 30 Maret 2023

*“Kemampuan siswa dalam pembelajaran T2Q (Tahfidz, Tahsin, Qur’an) sudah cukup baik baik dari segi tajwid dan makharaj huruf nya, dengan adanya metode wafa dalam kegiatan belajar siswa lebih efektif dalam mempraktekkan nya karena dengan metode wafa itu sangat komprehensif sangat mudah di pahami pada saat membaca al-Qur’an”*.<sup>5</sup>

Senada denan hasil wawancara kepada Ustadzah Kamisa Hartini, S.Pd.

bahwasannya :

*“Dalam proses belajar mengajar seorang guru perlu merencanakan suatu pembelajaran agar proses belajar mengajar berjalan dengan dengan baik dan dapat mencapai hasil yang diharapkan”*.<sup>6</sup>

Selaras dengan hasil wawancara kepada siswa kelas VII yaitu, Zalfa Putri

Ramadhania mengatakan bahwa:

*“Metode wafa adalah metode yang menggunakan otak kanan,dan pembelajaran metode wafa sangat efektif dalam pembelajaran karena metode wafa sangat mudah di pahami dan membantu kita dalam menghapal ayat yg ada di al-qur’an.”*

Selaras dengan hasil wawancara kepada siswa kelas VII yaitu, Azzahra

Zazkya Valenda mengatakan bahwa:

*“Metode wafa ialah metode untuk menghapal dengan mudah dan menyenangkan”*

Berdasarkan wawancara bersama siswa kelas VII yaitu, Menurut Widi Olivia

Putri:

*“Metode wafa adalah metode ini sangat berbeda dengan metode pembelajaran yang lain nya, metode wafa bersifat mudah di pahami pada saat membaca al-Qur’an.”*

---

<sup>5</sup> Wawancara di SMPIT Khoiru Ummah, Ustadzah Iswita Damayanti, S.Pd, 3 April 2023

<sup>6</sup> Wawancara di SMPIT Khoiru Ummah, Ustadzah Kamisa Hartini, S.Pd, 4 April 2023

Berdasarkan wawancara bersama siswa kelas VII yaitu, Menurut Khofifah

Cahyadika:

*“Metode wafa ini sering di sebut metode yang menggunakan otak kanan dalam membaca al-Qur’an kita dapat memahami makna atau arti dengan mudah.”*

Berdasarkan wawancara bersama siswa kelas VII yaitu, Menurut Zazkia:

*“Metode wafa menggunakan metode menarik karena terdapat permainan, seperti menghafal ayat al-Qur’an dengan lagu yang telah di sesuaikan.”*

Berdasarkan wawancara bersama siswa kelas VII yaitu, Menurut Zahra:

*“Metode wafa ini sangat menyenangkan bagi Zahra karena metode ini sangat sesuai dengan pembelajaran seperti membaca al-Qur’an, menafsirkan surah yang telah di pelajari.”*

Berdasarkan wawancara bersama siswa kelas VII yaitu, Menurut Thoriq

*“Metode wafa ialah metode otak kanan, dapat membantu dalam membedakan hukum tajwid.”*

Berdasarkan wawancara bersama siswa kelas VII yaitu, Menurut Farhan:

*“Metode wafa ialah metode otak kanan dengan metode ini membuat siswa dapat mudah mengamalkan dalam membaca al-Qur’an yang telah dipelajari.”*

Berdasarkan wawancara bersama siswa kelas VII yaitu, Menurut Hafis:

*“Metode wafa ialah metode otak kanan yang komprehensif dan mudah dapat di pahami bagi siswa dalam menghafal, menafsir dan mengamalkannya.”*

Dengan hasil wawancara dan observasi tersebut kemudian peneliti mencari dokumen pendukung dimana ditemukan beberapa dokumentasi Metode wafa dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an.

## 1. Praktek metode wafa



Gamar 1: Proses Menghafal Ikhwan ( Metode Wafa )



Gamar 2: Proses Menghafal Ikhwan ( Metode Wafa )

Metode merupakan komponen terpenting yang sangat berpengaruh pada keberhasilan proses belajar mengajar. Ketidaktepatan dalam penerapan metode secara praktis akan menghambat proses belajar mengajar yang akan berakibat membuang waktu dan tenaga dengan percuma. Sebuah metode dikatakan tepat apabila bisa mengantarkan pada tujuan yang telah ditetapkan. Yakni di mana peserta didik dengan mudah bisa menerima dan memahami materi yang diberikan.

Dalam penerapannya, metode wafa menggunakan langkah-langkah 5P yaitu pembukaan, pengalaman, pengajaran, penilaian dan yang terakhir adalah penutupan. Tidak sama persis seperti yang tertulis pada Buku Pintar Guru al-Qur'an Wafa, ternyata langkah-langkah penerapan metode Wafa dapat diterapkan secara fleksibel sesuai dengan kebutuhan lembaga yang akan menggunakannya. Ciri khas yang menonjol dalam metode ini adalah tajwid, pembelajaran jilid dengan persamaan bunyi (al aswat) dan bersuku kata (*glendomen*), dan tentunya program hafalan yang dilakukan dengan permainan.

## **2. Tujuan pembelajaran metode wafa dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an**

Wafa Dalam pembelajaran Wafa menggunakan metode 5P (Pembukaan, Pengalaman, Pengajaran, Penilaian, Penutupan) yang digunakan untuk semua jenjang dari KB TK/ RA, SD/ MI, SMP/ MTS, SMA/ MA hingga orang dewasa atau umum. Adapun Tujuan Pembelajaran metode wafa, Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan Ustadzah Ayu Sumiati, S.Pd:

*“ia adapun tujuan pembelajaran metode wafa atau biasa di bilang metode otak kanan yaitu sebagai berikut: 1) Dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai makhrijul huruf dan kaidah ilmu tajwid. 2) Dapat menulis arab dengan baik dan benar dengan kaidah khatnaski. 3) Dapat menghafal al-Qur'an juz 29 dan 30. 4) Gemar membaca al-Qur'an”.*<sup>7</sup>

Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan Ustadzah Iswita Damayanti, S.Pd. bahwasannya:

*“Alhamdullilah penerapan metode Wafa di SMPIT Khoiru Ummah ini dampaknya sangat positif. Di mana setelah kami mempraktekkan dan memperkenalkan ternyata siswa kelas vii lebih antusias bersemangat dalam belajar Al-Qur'an dan tercapainya hasil yang maksimal. Dari sini masyarakat mulai percaya kepada lembaga kami. Mereka mulai berminat*

---

<sup>7</sup> Wawancara di SMPIT Khoiru Ummah, Ustadzah Ayu Sumiati, S.Pd, 30 Maret 2023



*memasukkan putra-putrinya belajar di sini. Dan Alhamdulillah semakin banyak peminatnya.’<sup>8</sup>*

Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan Ustadzah Kamisa Hartini, S.Pd.

bahwasannya :

*“Alhamdulillah metode Wafa di SMPIT Khoiru Ummah ini sangat efektif dalam pembelajaran, dan mereka sangat semangat belajar dalam menggunakan metode wafa ini bagi mereka metode ini sangat mudah dapat di praktekan saat membaca al-Qur’an.”<sup>9</sup>*

Berdasarkan wawancara bersama siswa kelas VII yaitu, Menurut Widi Olivia Putri:

*“Dengan metode wafa sangat berguna untuk kita siswa dalam pembelajaran untuk mengetahui kemampuan kita dalam mempelajari al-Qur’an, membaca al-Qur’an, menghafal al-Qur’an.”*

Berdasarkan wawancara bersama siswa kelas VII yaitu, Menurut Khofifah Cahyadika:

*“Metode wafa merupakan metode yang sangat digemari para siswa khususnya di sekolah kami SMPIT Khoiru Ummah karena sekolah kami menghafal al-Qur’an, meroj’oah dan menafsirkan menggunakan metode wafa kita dapat mempelajari tajwid dengan benar.”*

Berdasarkan wawancara bersama siswa kelas VII yaitu, Menurut Thoriq:

*“Metode wafa sangat membantu siswa nya dalam pembelajaran al-Qur’an sehingga sangat mudah dalam menghafal makna arti surat yang kita hapal apalagi proses belajar secara bersama-sama dan menyenangkan karena dengan metode tersebut kita menghafal lebih mudah dengan berlagu seperti ber lagu nada hijaz”.*

Berdasarkan wawancara bersama siswa kelas VII yaitu, Menurut Farhan:

---

<sup>8</sup> Wawancara di SMPIT Khoiru Ummah, Ustadzah Iswita Damayanti, S.Pd, 3 April 2023

<sup>9</sup> Wawancara di SMPIT Khoiru Ummah, Ustadzah Kamisa Hartini, S.Pd, 4 April 2023

*“Metode wafa, siswa lebih bersemangat belajar Al-Qur’an, tidak ada ketegangan, penuh gairah selama pembelajaran, dan serasa tidak mau berakhir saja metode wafa membuat guru dan siswa setia pada Al-Qur’an dengan keceriaan, Metode wafa sangat membantu siswa nya dalam pembelajaran al-Qur’an sehingga sangat mudah dalam menghafal makna arti surat yang kita hapal*

Senada dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMPIT KU bahwa tujuan pembelajaran metode wafa atau biasa di bilang metode otak kanan yaitu sebagai berikut: 1) Dapat membaca al-Qur’an dengan baik dan benar sesuai makhrijul huruf dan kaidah ilmu tajwid. 2) Dapat menulis arab dengan baik dan benar dengan kaidah khatnaski. 3) Dapat menghafal al-Qur’an juz 29 dan 30. 4) Gemar membaca al-Qur’an.<sup>10</sup>

Dikutkan dengan ditemuannya beberapa dokumentasi proses pembelajaran menggunakan metode wafa di SMPIT KU.



*Gambar 3. Bersama menjaga Al-Qur’an*

---

<sup>10</sup> Observasi di SMPIT Khoiru Ummah, 29 Maret 2023

### 3. Faktor pendukung dan penghambat penerapan metode wafa dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an

Adapun faktor pendukung metode wafa dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an adalah semangat untuk memperbaiki bacaan al-Qur'annya sehingga akan berdampak benar pada artinya. Kisah-kisah yang dipaparkan oleh guru juga menjadi pendorong untuk semangat belajar dan balasan serta pahala yang didapat ketika mampu belajar dan mengajarkan al-Qur'an.

Faktor penghambat metode wafa dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an adalah sudah terbiasa dengan pengucapan makharijul huruf yang belum benar, sehingga dalam membetulkannya dibutuhkan waktu yang lebih. Hal ini sebagaimana hasil wawancara Menurut Ustadzah Ayu Sumiati, S.Pd:

*“Adapun faktor pendukung Terjadi hubungan yang erat, kompak dan harmonis antara guru dengan siswa. Memungkinkan bagi seorang guru untuk mengawasi, menilai dan membimbing secara maksimal kemampuan seorang siswa metode wafa sangat efektif dalam proses pembelajaran dan siswa dapat mempraktek kan secara langsung.”<sup>11</sup>*

Hal ini sebagaimana hasil wawancara Menurut Iswita Damayanti, S.Pd:

*“Adapun faktor pendukung yaitu sarama prasarana sekolah yang memadai guru-guru yang sudah berkompenten dan berpengalaman di pembelajaran metode wafa, sehingga mempermudah siswa dalam menghafal menggunakan metode tersebut.”<sup>12</sup>*

Hal ini sebagaimana hasil wawancara Menurut Kamisa Hartini, S.Pd:

*“Faktor Pendukung dalam pembelajaran tersebut. Siswa dapat menjadi rajin dalam menyelesaikan hafalan al-Qur'an nya.”<sup>13</sup>*

---

<sup>11</sup> Wawancara di SMPIT Khoiru Ummah, Ustadzah Ayu Sumiati, S.Pd, 30 Maret 2023

<sup>12</sup> Wawancara di SMPIT Khoiru Ummah, Ustadzah Iswita Damayanti, S.Pd, 3 April 2023

<sup>13</sup> Wawancara di SMPIT Khoiru Ummah, Ustadzah Kamisa Hartini, S.Pd, 4 April 2023

Berdasarkan wawancara bersama siswa kelas VII yaitu, Menurut Zalfa Putri Ramadhania:

*“Adapun faktor pendukung ialah metode wafa sangat mudah di praktekkan dalam pembelajaran seperti menghafal surah-surah pendek.”<sup>14</sup>*

Berdasarkan wawancara bersama siswa kelas VII yaitu, Menurut Azzahra Zazkya Valenda:

*“Adapun faktor pendukung metode wafa menurut saya berguna dalam mengingatkan .mempermudah menghafal,dan praktekannya dalam menghafal hukum tajwid yang berharokat panjang.”<sup>15</sup>*

Berdasarkan wawancara bersama siswa kelas VII yaitu, Menurut Widi Olivia Putri:

*“Adapun faktor pendukung dengan metode wafa sangat berguna untuk kita siswa dalam pembelajaran untuk mengetahui kemampuan kita dalam mempelajari al-Qur’an, membaca al-Qur’an, menghafal al-Qur’an.”<sup>16</sup>*

Berdasarkan wawancara bersama siswa kelas VII yaitu, Menurut Khofifah Cahyadika:

*“Adapun faktor pendukung metode wafa merupakan metode yang sangat digemari para siswa khususnya di sekolah kami SMPIT Khoiru Ummah karena sekolah kami menghafal al-Qur’an dengan menggunakan wafa dengan metode wafa kita dapat mempelajari tajwid dengan benar.”<sup>17</sup>*

Berdasarkan wawancara bersama siswa kelas VII yaitu, Menurut Zazkia:

*“Adapun faktor pendukung metode wafa ialah metode wafa otak kanan dan mempunyai pembelajaran yang menyenangkan ada game nya ada lagu-lagu nya dalam menghafal membuat semangat untuk belajar dengan metode menghafal dan membaca tidak bosan.”<sup>18</sup>*

Berdasarkan wawancara bersama siswa kelas VII yaitu, Menurut Zahra:

*“Dengan metode otak kanan yang disampaikan secara menarik dan sistematis menjadikan peserta didik belajar dengan mudah, cepat dan menyenangkan.”*

---

<sup>14</sup> Wawancara Siswa di SMPIT Khoiru Ummah,5April 2023

<sup>15</sup> Wawancara Siswa di SMPIT Khoiru Ummah,5April 2023

<sup>16</sup> Wawancara Siswa di SMPIT Khoiru Ummah,5April 2023

<sup>17</sup> Wawancara Siswa di SMPIT Khoiru Ummah,5April 2023

<sup>18</sup> Wawancara Siswa di SMPIT Khoiru Ummah,5April 2023

*Dengan penyampaian guru yg jelas dihasilkan peserta didik mampu membaca, menulis dan menghafal al-Qur'an dengan baik dan benar.*'<sup>19</sup>

Berdasarkan wawancara bersama siswa kelas VII yaitu, Menurut Thoriq:

*“Adapun faktor pendukung metode wafa sangat membantu siswa nya dalam pembelajaran al-Qur'an sehingga kita lebih mengerti hukum tajwid yang telah di pelajari sangat mudah dalam menghafal dan memahami makna arti surat.*'<sup>20</sup>

Berdasarkan wawancara bersama siswa kelas VII yaitu, Menurut Farhan:

*“Adapun faktor pendukung metode wafa, siswa lebih bersemangat belajar Al-Qur'an, tidak ada ketegangan, penuh gairah selama pembelajaran, dan serasa tidak mau berakhir saja metode wafa membuat guru dan siswa setia pada Al-Qur'an dengan keceriaan, Metode wafa sangat membantu siswa nya dalam pembelajaran al-Qur'an sehingga sangat mudah dalam menghafal makna arti surat yang kita hapal.*'<sup>21</sup>

Berdasarkan wawancara bersama siswa kelas VII yaitu, Menurut Hilmi:

*“Adapun faktor pendukung metode wafa ini memiliki sifat yang luar biasa seperti lebih kreatif dalam pembelajaran al-Qur'an cocok untuk kalangan semua umur muda sampai tua dalam memahami dan mendalami hukum bacaan al-Qur'an.*'<sup>22</sup>

Hal ini sebagaimana hasil wawancara Menurut Ustadzah Ayu Sumiati, S.Pd:

*“Faktor penghambat nya itu siswa sering kesalahan di surat yang panjang sehingga membuat penghafalan makhroj huruf yang salah.*<sup>23</sup>

Hal ini sebagaimana hasil wawancara Menurut Iswita Damayanti, S.Pd:

*“Faktor penghambat kurang nya dukungan dari orang tua dan lingkungan keluarga yang kurang mendukung dalam proses belajar siswa.*'<sup>24</sup>

Hal ini sebagaimana hasil wawancara Menurut Kamisa Hartini, S.Pd:

---

<sup>19</sup> Wawancara Siswa di SMPIT Khoiru Ummah, 5 April 2023

<sup>20</sup> Wawancara Siswa di SMPIT Khoiru Ummah, 6 April 2023

<sup>21</sup> Wawancara Siswa di SMPIT Khoiru Ummah, 6 April 2023

<sup>22</sup> Wawancara Siswa di SMPIT Khoiru Ummah, 6 April 2023

<sup>23</sup> Wawancara di SMPIT Khoiru Ummah, Ustadzah Ayu Sumiati, S.Pd, 30 Maret 2023

<sup>24</sup> Wawancara di SMPIT Khoiru Ummah, Ustadzah Iswita Damayanti, S.Pd, 3 April 2023

*“Faktor kesulitan konstrasi juga mempengaruhi daya tangkap dalam pembelajaran tersebut. Siswa yang IQ nya tinggi akan cepat menyelesaikan hafalan al-Qur’an nya, sedangkan yang IQ nya rendah membutuhkan waktu yang cukup lama, tentunya hal ini juga menjadi faktor penghambat, dan menyesuaikan dengan yang lainnya”<sup>25</sup>*

Berdasarkan wawancara bersama siswa kelas VII yaitu, Menurut Zalfa Putri Ramadhania:

*“Faktor penghambat nya yaitu sulit dalam membedakan panjang pendek di surah-surah yang panjang.”<sup>26</sup>*

Berdasarkan wawancara bersama siswa kelas VII yaitu, Menurut Thoriq:

*“Adapun faktor penghambat nya ketika menghafal dan setoran suka kelupaan ayat yang panjang membuat menjadi keliru saat hapalan tersebut di setorkan”<sup>27</sup>*

Senada dengan asil obsevasi yang di lakukan oleh peneliti di SMPIT.

Adapun faktor penghambat metode wafa ini pembelajaran al-Qur’an cocok untuk kalangan semua umur muda sampai tua dalam memahami dan mendalami hukum bacaan al-Qur’an tetapi setiap orang memiliki daya kemampuan yang berbeda dalam memahami dan mendalami nya.<sup>28</sup>

---

<sup>25</sup> Wawancara di SMPIT Khoiru Ummah, Ustadzah Kamisa Hartini, S.Pd, 4 April 2023

<sup>26</sup> Wawancara Siswa di SMPIT Khoiru Ummah, 5 April 2023

<sup>27</sup> Wawancara Siswa di SMPIT Khoiru Ummah, 6 April 2023

<sup>28</sup> Observasi di SMPIT Khoiru Ummah, 6 April 2023

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dari peneliti ini adalah:

1. Metode wafa dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VII di SMPIT Khoiru Ummah pembelajaran terbilang efektif untuk diterapkan. Karena berdasarkan hasil wawancara serta observasi yang dilakukan ada banyak peningkatan yang terjadi ketika siswa-siswi membaca al-Qur'an setelah mempelajari tahsin metode wafa. Tahapan pembelajaran tahsin metode wafa dimulai dari ustadzah yang membuka pembelajaran dilanjutkan dengan do'a dan baru masuk ke materi. Materi yang disampaikan cukup singkat karena lebih banyak praktek. Jadi, ketika ustadzah menyampaikan teori langsung diimplementasikan melalui praktek. Kunci utama dalam pembelajaran tahsin metode wafa ini adalah pada ustadzahnya. Benar dan baik bacaannya, maka akan berdampak benar dan baik pula bacaan dari siswa-siswi.
2. Dengan menggunakan pembelajaran metode wafa sangat membantu siswa dalam pembelajaran karena dengan metode otak kanan atau yang sering di sebut metode wafa ini sangat fleksibel dapat mudah di pahami dan di praktekkan. Konsep pembelajaran al-Qur'an yang komprehensif memenuhi kebutuhan seorang muslim dalam berinteraksi dengan al-Qur'an sebagaimana sahabat Rasulullah yang mampu membaca, memahami,

mempraktekkan dan menghafal al-Qur'an. interaksi tersebut dihadirkan kedalam kurikulum pendidikan al-Qur'an dengan konsep 5T, yakni: Tilawah, Tahfidz, Tarjamah, Tafhim dan Tafsir.

3. Faktor pendukung dan penghambat metode wafa dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an. Adapun faktor pendukung metode wafa dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an adalah semangat untuk memperbaiki bacaan al-Qur'annya sehingga akan berdampak benar pada artinya. Kisah-kisah yang dipaparkan oleh guru juga menjadi pendorong untuk semangat belajar dan balasan serta pahala yang didapat ketika mampu belajar dan mengajarkan al-Qur'an. Faktor penghambat metode wafa dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an adalah sudah terbiasa dengan pengucapan makharijul huruf yang belum benar, sehingga dalam membetulkannya dibutuhkan waktu yang lebih, factor lingkungan, lingkungan keluarga yang kurang mendukung dalam proses belajar siswa. Faktor Kesulitan Konsentrasi juga mempengaruhi daya tangkap dalam pembelajaran tersebut. Tentunya Hal ini juga menjadi faktor penghambat, Dan menyesuaikan dengan yang lainnya.

## **B. Saran**

Kepada Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Khoiru Ummah kiranya selalu meningkatkan efektivitas metode wafa dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an terhadap siswa-siwi SMPIT Khoiru Ummah. Dan pembelajaran dengan menggunakan metode wafa ini



dapat memudahkan dalam menghafal memahami dalam membaca al-Qur'an. Untuk siswa-siswi semangat terus dalam mempelajari al-Qur'an. Terus berlatih setiap hari karena dengan begitu akan terbiasa dengan pengucapan huruf yang benar. Ketika huruf demi huruf sudah sesuai dengan makharijul hurufnya dan kaidah-kaidah tajwidnya sudah baik, maka akan membuat sesuai dengan artinya. Karena salah pengucapan huruf akan membuat makna yang berbeda terhadap arti dan makna di dalam al-Qur'an.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achadah , Alif, Ilma Fahmi Aziza, Siti Muawanatul Hasanah, *Efektifitas Metode Wafa Sebagai Inovasi dalam Pembelajaran Membaca al-Qur'an di TPQ al-ikhlas Pala'an Ngaju* Universitas Islam Raden Rahmad (UNIRA) Malang, Indonesia Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan dan Hukum Islam Volume XVIII Nomor 2 Tahun 2020.
- Achadah , Alif, Ilma Fahmi Aziza, Siti Muawanatul Hasanah, Universitas Islam Raden Rahmad *Efektivitas Metode Wafa Sebagai Inovasi Dalam Pembelajaran Membaca al-Qur'an di TPQ Al-Ikhlas Pala'an Ngajum Malang (UNIRA) Malang, Indonesia.*
- Baihaqi, Muhammad, *Wafa Belajar Al-Qur'an Metode Otak Kanan Buku Tilawah Remaja dan Umum*, Yayasan Syafa'atul Qur'an Indonesia, Tim Wafa. Buku Pintar Guru Wafa ,Wafa belajar Pintar Otak Kanan, Tim Wafa, 2014.
- D Hidayat, *Ta'lim Al-Lughah Al-arabiyyah*, Semarang: Toha Putra, 2008.
- Danim, Sudarwan, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Fitriyah , Musa'adatul, *Pengaruh Metode Wafa Terhadap Kemampuan Anak Membaca Al-Qur'an Di MI Al-Hidayah Mangkujajar Kembangbahu Lamongan*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam, Vol. 1. No. 1, 1 Mei 2019.
- Gunawan , Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta Bumi Aksara, 2016.
- Hafidhuddin AH , Didin. Bahruddin, Endin Mujahidin, "*Metode Tahfidz Al-Qur'an Untuk Anak-Anak Pada Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus Jawa Tengah*," Jurnal Ta'dibuna 6, no. 2, 2017.
- Hafsari , Mardi Takwim, Nursaeni Yang berjudul *Pengaruh Metode Pendidikan al-Qur'an Orang Dewasa terhadap Kemampuan Membaca al-Qur'an*. Juli 2018, Vol.1, No.1.
- Hukamak, Saiful, S.Sumihatul Ummah Yang berjudul '*Problematika Guru Dalam Mengajar al-Qur'an dengan Metode Wafa pada Anak Usia Dini*' Vol.2 No.2, 2021.
- Husnawati, *Efektivitas penerapan metode wafa dalam pembelajaran al- Qur'an di kelas III Umais SDIT anak sholeh 1 mataram tahun pembelajaran 2019/2020*, Skripsi, Mataram Fakultas Tarbiyah, 2020 .

- Ibnu Hasan Muchtar dan Farhan Muntafa, *Efektivitas FKUB dalam Pemeiharaan Kerukunan Umat Beragama*, Jakarta: Puslitbang KEMENAG RI, 2015.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka,2005.
- Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.
- Maqsuri , Ainil, *Urgensi metode wafa dalam perbaikan tajwid al-Qur'an*, Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Palopo, IQRO: Journal of Islamic Education Desember 2018, Vol.1, No.2,
- Moh. Chaddziq Charisma, *Tiga Aspek Kemukjizatan al-Qur'an*, Surabaya: PT Bina Ilmu, 1991.
- Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2011.
- Nurul, Hikmi, Rini Agus Halimi, Helmi Aziz, *Efektivitas Metode Wafa Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Di MI Miftahul Huda Bandung*, *Proseding Pendidikan Islam*, Vol. 4, No 2 Tahun 2018.
- Pangastuti, Ratna, UIN Sunan Ampel,Surabaya: *Pembelajaran al-Qur'an Anak Usia dini melalui metode wafa*. Journal Volume 2, Agustus 2017.
- Ruwaida, Hikmatu, *implementasi metode wafa pada Pembelajaran al-Qur'an*, STIQ Amuntai, Kalimantan Selatan, Vol. 1 No. 2 Oktober 2018.
- Saifuddin Azwar,*Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* Rineka Cipta, 2002.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi belajar mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Tanzeh , Ahmad, *Metodologi Peneltian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Tim Wafa, *Wafa Belajar Al-Qur'an Metode Otak Kanan Ghorib Musykilat*, Surabaya: Yayasan Syafa'atul Qur'an Indonesia, 2013.

Tim Wafa. Buku Pintar Guru Wafa, Wafa belajar Pintar Otak Kanan, Tim Wafa, 2014.

Wafa Indonesia, „Metode Membaca Al Qur“an Otak Kanan“ . diakses pada tanggal 18 Maret 2019.

WJS. Poerwaedarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1987.

Yusuf , Fuad, Choirul (Ed), Efektivitas POKJAWAS dan Kinerja Pengawas, Jakarta: Pena Citasatria, Cet., 1, 2008.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

**SURAT IZIN**

Nomor : 503/076 /IP/DPMPSTP/II/2023

**TENTANG PENELITIAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 460/In.34/FT/PP.00.9/02/2023 tanggal 24 Februari 2023 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Nia Dahniarti/ Tempel Rejo, 06 Maret 2001  
NIM : 19531107  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Program Studi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam (PAI)/ Tarbiyah  
Judul Proposal Penelitian : Efektivitas Metode Wafa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa VII di SMP IT Khoiru Ummah Rejang Lebong  
Lokasi Penelitian : SMP IT Khoiru Ummah Rejang Lebong  
Waktu Penelitian : 27 Februari 2023 s/d 24 Mei 2023  
Penanggung jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup  
Pada Tanggal : 27 Februari 2023

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan  
Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Rejang Lebong



**Ir. AFNISARDI, MM**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19630405 199203 1 015

Embusan :

Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL  
Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup  
Kepala SMP IT Khoiru Ummah Rejang Lebong  
Yang Bersangkutan  
Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
 Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**

Nomer : .. Tahun 2022

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Menimbang

- a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
- b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;

Meingat

- 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
- 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
- 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
- 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
- 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
- 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
- 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

Memperhatikan

- 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -
- 2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Rabu, 15 Juni 2022

**MEMUTUSKAN :**

Menetapkan

Pertama

- 1. **Drs. Mahfuz, M. Pd** 19600103 199302 1 001
- 2. **Zakiyah, M.Ag** 19600103 199302 1 001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Niz Dahniarti**

N I M : **19531107**

JUDUL SKRIPSI : **Efektivitas metode Wafa dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa VII di SMPIT Khoiru Ummah Rejang Lebong**

Kedua

: Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;

Ketiga

: Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;

Kecempat

: Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;

Kelima

: Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;

Keenam

: Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;

Ketujuh

: Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
 Pada tanggal 21 November 2022



Tembusan :

- 1. Rektor
- 2. Bendahara IAIN Curup;
- 3. Kabaa Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	4/06/2023	Konfirmasi Keon SK Rembang	/	N
2	23/02/2023	Revisi Bab 1,2 dan 3	/	N
3	16/03/2023	Revisi	/	N
4	9/04/2023	ACC bab 1-3	/	N
5	29/04/2023	bab 4-5	/	N
6	23/05/2023	Revisi bab 4	/	N
7	8/06/2023	Revisi bab 5	/	N
8	12/06/2023	Acc SK & Monev	/	N



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	5/01/2023	Revisi Bab I	/	N
2	10/02/2023	Revisi Bab 1 & 2	/	N
3	12/03/2023	Revisi Bab 1,2,3	/	N
4	1/04/2023	ACC bab 1-3	/	N
5	28/04/2023	bab 4-5	/	N
6	25/05/2023	Revisi	/	N
7	8/06/2023	ACC lanjut ke departemen	/	N
8				



## DOKUMENTASI



POTO 1: Saat Wawancara guru netode wafa Ustadza Ayu, Ustadza iis, Ustadza Kamisa.





POTO 2 : Wawancara siswa kelas vii kelas Saad bin Abi Waqqash





POTO 3 : Wawancara Siswa kelas vii Kelas Sumayyah binti Khayyat





POTO 4 : Wawancara Siswa kelas vii Kelas Asma binti Abu Bakar



POTO 5: Dokumentasi bersama siswa kelas vii SMPIT Khoiru Ummah



# SERTIFIKAT

1340/PSGA.36/WAFA-YAQIN/08/2022

Diberikan kepada:

**Iswita Damayanti, S.Pd.**

Sebagai PESERTA

**PELATIHAN & SERTIFIKASI GURU AL-QUR'AN**

yang diselenggarakan secara *online* (dalam jaringan) oleh **Wafa Indonesia**  
pada tanggal **20, 21, dan 27 Agustus 2022**.

Surabaya, 31 Agustus 2022

Direktur Eksekutif  
Wafa Indonesia



H. Mohamad Yamin, S.T., M.Pd.

Gedung Wafa, Jl. Raya Wisma Pngesangan No. 9 Surabaya 60234, Indonesia  
Telepon: (031) 9904 3404 Website: www.wafaIndonesia.or.id

**YAYASAN SYAFA'ATUL QUR'AN INDONESIA**

## STRUKTUR PROGRAM PELATIHAN DAN SERTIFIKASI GURU AL-QUR'AN (PSGA) ONLINE WAFA INDONESIA

No.	Materi	Durasi (Jam)	
		Tatap Muka	Tugas
1.	Motivasi Ukhwah dalam Pembelajaran Al-Quran	1	1
2.	Konsep pembelajaran Al-Quran 5T dan 7 M	2	1
3.	Menguasai bacaan Al-Quran dengan Irama lagu Hijaz	1	1
4.	Cara Kerja Otak dan Modalitas Belajar	1	1
5.	Materi Metodologi 5 P	3	1
6.	Kurikulum dan Administrasi Pembelajaran Metode Wafa	2	0
7.	Penilaian Standar	1	1
8.	Micro Teaching	3	0
Sub Total		14	6
Total		20	

Surabaya, 31 Agustus 2022

Direktur Eksekutif  
Wafa Indonesia

H. Mohamad Yamin, S.T., M.Pd.



# شهادة

Nomor: 1203.047/MNQ-GURU/WAFA-YAQIN/2022

Syahadah ini diberikan kepada:

Nama : Iswita Damayanti, S.Pd.  
Tempat, Tanggal Lahir: Kampung Baru, 23 Juli 1996  
Lembaga : SMPIT KHOIRU UMMAH

Telah mengikuti **Munaqosyah Tilawah Guru Al Qur'an** pada Tanggal **24 Desember 2022** dan dinyatakan **LULUS** oleh Tim Munaqisy **WAFA Belajar Al-Qur'an Metode Otak Kanan**  
Semoga menjadi ahli Al-Qur'an sebagai pembangun peradaban masyarakat Qur'ani di Indonesia



Surabaya, 10 Januari 2023  
Direktur Wafa

H. Mohamad Yamin, S.T.

Foto  
3x4

Gedung Wafa, Jl. Raya Wilma Pejajangan No. 9 Surabaya 60234, Indonesia  
Telepon: (031) 9904.3454 Website: www.wafaindonesia.id

## YAYASAN SYAFA'ATUL QUR'AN INDONESIA

### DAFTAR NILAI MUNAQOSYAH TILAWAH GURU AL QURAN WAFA BELAJAR AL QUR'AN METODE OTAK KANAN

Nama : Iswita Damayanti, S.Pd.  
NIPS : 1203

No	Materi	Nilai
1	Tilawah	91.35
2	Gharib	90
3	Fawatihussuwar	92
4	Tajwid Teori	94
5	Makhorijul Huruf Dan Shifat	90
<b>Predikat</b>		<b>Jayyid Jiddan</b>

\*berlaku selama **Empat Tahun** sejak dikeluarkan.

Surabaya, 10 Januari 2023  
Direktur WAFA

H. Mohamad Yamin, S.T.

## RIWAYAT HIDUP



**NIA DAHNIARTI** Dilahirkan di Tempel Rejo tepatnya pada tanggal 06 Maret 2001. Anak ke-4 (Empat) yang dilahirkan dari pasangan Anwar Yunus dan Ambia.

Penulis mulai mengecap pendidikan di mulai dari pendidikan Sekolah Dasar Negeri 02 Curup Selatan tamat tahun 2013. Pada tahun itu juga

Penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 01 Kepahiang, tamat pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Negeri 01 Kepahiang, tamat pada tahun 2019. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi tepatnya di Institut Agama Islam Negeri Curup sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Keinginan untuk melanjutkan pendidikan hanya bermodal dorongan keluarga dan tekad yang kuat, pada tahun 2023 penulis menyusun karya ilmiah yang berjudul “Efektivitas Metode Wafa dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas VII di SMPIT Khoiru Ummah Rejang Lebong” dapat terselesaikan dengan lancar. Demikian riwayat hidup penulis semoga ada manfaatnya. Penulis menyelesaikan kuliah Strata satu (S1) pada tahun 2023.